PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTU MEDIA MINIATUR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V MI NEGERI KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

oleh :

ELITA DWI WULANDARI

NIM : 1603096064

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2020

PERNYATAAN KESLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elita Dwi Wulandari

NIM : 1603096064

Jurusan : PGMI

Menyatakan skripsi yang berjudul :

Pengauh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Media Miniatur Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V Mi Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Semarang 06 Juli 2020

Pembuat Pernyataan,

Elita Dwi Wulandari

NIM. 1603096064

KEMENTERIAN AGAMA R. I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (kampus 2) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTU MEDIA MINIATUR TERHADAP MOTIVASI BEJAR IPS SISWA KELAS V MI NEGERI KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2019/2020**
Penulis : Elita Dwi Wulandari
NIM : 1603096064
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semararang, 14 Juli 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP.196112051993032001

Sekretaris,

Joko Budi Poernomo, M.Pd
NIP.19760214200801 1 011

Penguji I,

Kristi Liani Purwanti,S.Si.,M.Pd
NIP. 19810718 200912 2 002

Penguji II,

Ubaidillah, M.Ag
NIP. 19730826 200212 1 001

Pembimbing

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
NIP. 19760130 200501 2001

NOTA DINAS

Semarang,03 Juli 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Nama : Elita Dwi Wulandari
NIM : 1603096064
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Media Miniatur Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V Mi Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang untuk diujikan dalam siding munaqasyah.

Wassalamu,alaikumWr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Hj. Sukasih, M. Pd.
NIP: 195702021992032001

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati,penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang terdekat berikut :

1. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Ngali (Alm) dan Ibu Sundari. Terima kasih telah menjadi orang tua yang selalu membimbing , memberikan do'a, nasehat, motivasi dan kasih sayang dalam mendidik penulis dengan sabar dan ikhlas.
2. Untuk saudaraku Mas Enggar Fenri Kurniawan Terima kasih atas segala kasih sayang dan dukungan yang kalian berikan.
3. Keluarga besar Kos Wismarahmana.
4. Keluarga besar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016-B, Teman-teman PPL MIN Kota Semarang, Keluarga KKN Posko 17 Desa Meteseh, Terima Kasih atas kebersamaan, rasa kekeluargaan, yang tiada henti bantuan, motivasi, dan dukungannya.
5. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang
6. Untuk sahabatku selama di Semarang Siti Dwi Febriani, Khiyaratul Fajriyah, Dek Pipit, Dek Risa, Mak Aulia, Zuliya Ratna Sari, Lutfiyatul Ulya, Nurul Istiqomah, Maihah Nur Salma, Siti Nur Cholilah. Terima kasih atas semangat, dukungan, dan bantuan yang kalian berikan.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

MOTTO

“Yakinlah, Dengan kata tersebut sesuatu yang kamu harapkan akan terwujud”

(Penulis)

ABSTRAK

Penulis: Elita Dwi Wulandari
NIM : 1603096064
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Media Miniatur Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari guru yang sering kali menggunkan metode dan model konvensional dalam menyampaikan materi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V MI Negeri kota Semarang. Pengaruh pada penelitian ini ditunjukan dengan adanya perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desai *Quasi Experimental tipe Nonequivalent Control Group Design.* Sampel penelitian ini adalah kelas VA yang terdiri dari 27 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VB yang terdiri dari 28 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi dan angket. Analisis data mengunakan hipotesis *Independent Sample T-Test.* Berdasarkan hasil output diperoleh nilai signifikasi 0,049 < 0,05. Ho ditilak dan Ha diterima. Hal ini menunjukan bahwa model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur berpengaruh terhadap motivasi belajar IPS siswa.

Kata Kunci : *model pembelaran think pair share., miniatur, IPS*

KATA PEGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada kami sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya dari zaman jahiliyah sampai zaman terangnya kebenaran dan ilmu pengetahuannya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjarana strata satu pada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri walisongo semarang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terimakasih kepadayang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uinversitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Hj. Zualikhah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pgmi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uinversitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Dr. Hj. Sukasih M.Pd, selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Guru Serta Staf Mi Negeri Kota Semarang, yang telah memberikan ijin penulisan dan memberikan informasi sehingga menunjang penulis dalam melakukan penelitian.

6. Semua pihak yang telah membantu terselesaikan skripsi skripsi ini baik secara materi maupun immateri yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini. Maka, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Terimakasih

Semarang, 01 juni 2020

Penulis

Elita Dwi Wulandari

NIM. 1603096064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I
PERNYATAAN KEASLIAN II
NOTA DINAS III
ABSTRAK IV
KATA PENGANTAR VI
DAFTAR TABEL XII
DAFTAR LAMPIRAN XIII
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 3
BAB II : MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTU MEDIA MINIATUR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS SISWA
A. Kajian Teori
1. Modelpembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Media Miniatur 5
2. Motivasi Belajar 10
3. Pembelajaran Ips 14
4. Materi Jenis Usaha Mayarakat Indonesia 16
B. Kajian Pustaka Yang Relevan 18
C. Rumusan Hipotesis 19
BAB III : METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 21
B. Tempat dan Watu Penelitian 22
C. Populasi Penelitian 22

D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian 23
E. Teknik Pengunpulan Data 25
F. Uji Coba Angket Motivasi Belajar 26
G. Teknik Analisis Data 28

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi data 32
B. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian 35
C. Keterbatasan Penelitian 42

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 43
B. Saran 43
C. Penutup 44

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Angket

Tabel 3.2 Hasil Validasi Butir Angket Motivasi Belajar Siswa

Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Cob Instrumen Penelitian

Tabel 4.2 Daftar Nilai *Posttest* Angket Motivasi Belajar IPS Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.4 Homogenitas Kelas Control Dankelompok Eksperimen

Tabel 4.5 Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata *Posttest*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah

Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Lampiran 6 Materi Jenis Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

Lampiran 7 Kisi-Kisi Penulisan Angket

Lampiran 8 Pedoman Penilain Angket

Lampiran 9 Lembar Angket Uji Coba

Lampiran 10 Hasil Analisis Uji Coba Angket

Lampiran 11 Lembar Angket Penelitian

Lampiran 12 Daftar Hasil Posttest Kelas Kontrol

Lampiran 13 Daftar Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Lampiran 14 Lembar Kerja kelas Eksperimen

Lampiran 15 Perhitungan Normalitas Data Penelitian Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Lampiran 16 Perhitungan Uji Homogenitas

Lampiran 17 Uji Hipotesis

Lampiran 18 Foto Penelitian dan Foto Media Miniatur

Lampiran 19 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 20 Surat Mohon Ijin Riset

Lampiran 21 Surat Telah Melakukan Riset

Lampiran 22 Transkip Kokulikuler
Daftar Riwayat Hidup

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia untuk kepentingan umum dan kesejahteraan bangsa demi mewujudkan cita – cita bangsa Indonesia. Pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu melalui pelatihan kualitas guru, memperbarui kurikulum dan sarana prasarana yang menunjang pendidikan. Semua hal tersebut dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang ada disekolah.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang mempunyai tujuan, yaitu membelajarkan siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat kompleks yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru, siswa, sarana prasarana dan lingkungan sekolah. Agar pembelajaran berlangsung efektif, guru memiliki peran yang sangat penting.

Guru tidak hanya berfungsi sebagai sumber ilmu, tetapi juga harus berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam pengembangan motivasi siswa dalam mencari ilmu pengetahuan secara mandiri. Kepiawaian guru dalam menumbuhkan motivasi

peserta didik untuk menggali ilmu secara mandiri ini sangat penting dibanding transfer ilmu yang diperoleh siswa dari guru secara langsung. Karena itu, bentuk-bentuk pendidikan partisipatif dengan menerapkan metode belajar aktif (*active learning*) dan belajar bersama (*cooperative learning*) sangat diperlukan[1]

Pengunaan metode ceramah yang sering sekali ditemui di sekolah semakin menambah kuranya inovasi dan kreatifitas guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan disekolah. Sebagaimana diketahui guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan metode dan model pembelajaran lainnya. Kurangnya pengetahuan guru tentang metode dan model pembelajaran membuat pembelajaran menjadi monoton dan hanya terpusat pada guru. Terdapat berbagai jenis model pembelajaran dan salah satunya *think pair share* (TPS)

Pengunaan media sebagai alat yang mendukung kegiatan pembelajaran merupakan salah satu alat yang menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran. Pembelajaran dikelas saat ini lebih ditekankan siswanya yang lebih aktif dibandingkan dengan gurunya. Kesulitan siswa dalam memahami konsep pembelajran

1 L. Surrayya dan I.W. Subagia dll, *Pengaru Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keterampilan Berfikir Kritis Siswa*, (Program Studi IPA : Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja) Vol. 4 tahun 2014 pukul 22.34 wib.

dapat diatas dengan bantuan media dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menimbulkan semangat belajar sendiri. Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran jenis usaha perekonomian diindonesia yantu media miniatur. Media ini digunakan agar siswa dapat memahami konsep materi. Media miniatur tersebut secara langsung dapat memberikan ranngsangan pikiran terhadap materi pembelajaran yang sedang disampaikan, untuk dapat membantu siswa mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah. Medi miniatur ini berfungsi untuk membantu siswa membayangkan dan berfikir secara rasional terkait materi yang sedang mereka pelajari.

Ruang lingkup pembelajaran IPS disekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang tercantum dalam kurikulum Depdiknas sebagai berikut: (1) memahami tempat dan lingkungan, (2) waktu, keberlanjutan dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Kurikulum mengenai sistem sosial dan budaya terdapat pada salah satu materi IPS yang ada di MI/SD kleas V yaitu jenis-jenis usaha perekononomian di Indonesia.

Guru MIN menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan komunikasi satu arah. Cara mengajar seperti ini guru hanya berperan sebagai orang yang mentransfer

ilmu pengetahuan (*tranfer of knowledge*). Sementara siswa dipaksa menerima bantuan pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru secara pasif dan hanya menjadi pendengar saja, penggunaan media yang kurang maksimal oleh guru, adanya beberapa siswa yang terlihat pasif saat guru mrnyampaikan materi.[2]

Proses pembelajaran IPS kelas V di MI Negeri Kota Semarang belum begitu maksimal hal tersebut mengakibatkan motivasi belajar dalam materi tersebut rendah selama pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih bosan dan kurang tertarik dalam belajar IPS. Sebagian besar tidak memperhatikan penyampaian materi yang disampaikan guru. Mereka lebih cenderung bermain sendiri bercanda dengan teman sebangku. Hal tersebut mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Pengunaan model pembelajaran dan media dalam proses belajar mengajar akan meingkatkan motivasi belajar siswa, karena siswa akan lebih tertarik apabila diberikan perangsangan langsung melalui media miniatur yang dilihatnya, karena pada dasarnya siswa sekolah dasar lebih paham pembelajaran yang sifatnya konstekstual. Dalam media miniatur dapat membantu

2 Wawancara dengan Guru kelas V MI Negeri Kota Semarang 12 Febuari 2020

menambah motivasi siswa untuk lebih aktif dan lebih semangat sehingga dalam pembelajaran IPS peserta didik tertarik untuk mengikuti dan aktif. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "**Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantu Media Miniatur Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V Di MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urain latar belakang diatas, maka ditarik rumusan masalah yang akan dibahas penulis sebagai berikut: Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Media Miniatur Terhadap Motivasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas V di MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoristis maupun praktis.

a. Manfaat Teoristis

1) Untuk menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V di MI Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020.
2) Sebagai bahan referensi/ pendukung penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru
   a) Adanya inovasi model pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan media miniatur.
   b) Guru dapat lebih mengoptimalkan waktu dalam pembelajaran.
   c) Guru akan termotivasi untuk mengembangkan potensi kemampuan dirinya dalam menerapkan potensi kemampuan dirinya dalam menerapkan metode- metode pembelajaran.
2) Bagi siswa

a) Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran IPS khususnya pada pembelajaran tematik.
b) Meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam menetukan sendiri prinsip atau konsep pembelajaran IPS.
c) Meningkatkan keaktifitas siswa dalam pembelajaran.

3) Bagi sekolah
a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik bagi madrasah dalam rangka memperbaiki sistem pembelajaran khususnya dan memajukan program madrasah pada umumnya.
b) Menambah referensi madrasah dalam mengondep metode pembelajaran.
c) Dapat digunakan sebagai acuan penelitian lainnya.

4) Bagi peneliti
a) Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *think pair share* (TPS) berbantu media miniatur terhadap motivasi belajar IPS .
b) Mendapatkan pengalaman langsung dalam proses belajar mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Media Miniatur Terhadap Motivasi Belajar

A. Kajian Teori

1. Model *Think Pair Share* berbantu Media Miniatur

a. Pengertian Model *Thnink Pair Share*

Think pair share merupakan model pembelajaran kooperatif dirancang untuk mempegaruhi pola interaksi siswa, model pembelajaran ini dikembangkan pertama kali oleh Frag Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends (1997), bahwa *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi pola diskusi kelas.[3] siswa ini berada pada situasi pola diskusi kelompok kecil yang secara langsung memberikan ruang untuk siswa dapat mengeluarkan ide- atau kreatifitas yang ada didalam diri siswa. Dari cara yang seperti ini diharapkan siswa mampu mengeluarkan ide- ide yang

3 Anita Puji Lestari, "*Peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dalam pembelajaran IPS kelas IV sekolah dasar"* , Jurnal PGSD Volume 01 No. 02 2013, hal. 2

sebelumnya tidak berani siswa keluarkan karena keterbatasan waktu yang ada.

Didalam Al- Qur'an juga sudah dijelaskan tentang macam- macam model pembelajaran, sesuai dengan Q.S. An-Nahl: 125 yang berbunyi:

اُدْعُ اِلى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِا الْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَا
دِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنقلى اِنَّ رَبَّكَ هُوَاَعْلَمُ بِمَنْ ضَل عَنْ
سَبِيْلِهِ وَهُوَ بَا لْمُهْتَدِ يْنَ

> Arinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang. orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125)[4]

Makna umum dari ayat tersebut adalah bahwa nabi Muhammad Saw. Diperintahkan untuk mengajak kepada umat manusia dengan cara-cara yang telah menjadi tuntunan Al-Qur'an: *al- hikmah, mauidhoh hasanah dan mujadalah*. Dengan cara ini, nabi Muhammad Saw. Sebagai rasul terakhir dijamin akan berhasil mengajak umatnya dengan penuh kesadaran, ketiga mctode ini

[4] Q.S An-Nahl ayat 125

telah mengilhami berbagai metode penyebaran Islam maupun dalam konteks pendidikan. Pelaksanaan model pembelajaran banyak kegunaannya, mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahanpembelajaran, termasuk program-program multimedia.[5]

Think pair share memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih mandiri serta bekerjasama dengan orang lain. Keunggulan dari model pembelajaran ini adalah partisipasi belajar siswa yang mandiri.[6]

Setiap siswa yang pada akhirnya mampu untuk mengeluarkan idenya, maka mereka telah yakin dengan apa yang telah mereka kerjakan dan kelanjutannya mereka mempunyai kepercayaan diri untuk mempresentasikan hasil tugas yang dikerjakan dengan teman yang lain, jika siswa yang lain belum bisa mengeluarkan ide –idenya, teman yang lain bisa ikut serta membagi ide- idenya tersebut kepada teman yang memerlukan bantuan atas tugas yang belum terpecahkan dan kesulitan dalam

[5] 5. Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 172.

6 Anit Lie, *Cooperative Learning, Mempraktekan Cooperative Learning di Ruang – Ruang Kelas,* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm. 57

memahami tugas yang diberikan gurunya. Secara langsung proses tersebut menumbuhkan kepercayaan diri untuk berkomunikasi dengan teman namun dalam jumlah yang kecil.

Jadi dapat disimpulkan model pembelajaran TPS, setting belajar dalam bentuk heterogen yang menuntut siswa untuk berfikir mandiri, kemudian didiskusikan bersama teman diskusinya dan kemudian dipaparkan kepada kelompok lain untuk saling berbagi tugas yang telah siswa kerjakan sebelummnya.

Manfaat model pembelajaran *think pair share* antara lain :[7]

1. Menjadikan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan oranglain.
2. Megoptimalkan patisipas siswa.
3. Memberikan kesempatan siswa untuk menunjukan partisipasinya kepada siswa lainnya.

Dari keterangan diatas menujukan bahwa model pembelajaran *think pair share* bermanfaat mendorong siswa utuk berfikir mandiri atas tugas yang diberikan guru, berkomunikasi dengan teman lain, dan mengomunikasikan

7 Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 206

jawaban yang mereka punya terhadap teman lain yang menurut mereka jawaban yang mereka kerjakan harus dipertanggungjawabkan kebenarannya dihadapan temannya didepan kelas.

Think pair share secara langsung mendorong siswa untuk berfikir dan menyelesaikan masalah atas pertanyaan yang diberikan guru, membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti bediskusi dan menyampaikan pendapatnya didalam kelompok diskusinya, dan mempertanggugjawabkannya jawaban yang telah siswa tulis utuk dipresentasikan didepan kelas kemudian menerima sanggahan atas jawaban yang berbeda dengan teman lainnnya.

Kelemahan *think pair share* yaitu siswa yang dibantu kerjasama dengan temannya terkadang kurang serius dan kurang tanggap terhadap siswa yang sedang diskusi bersamanya. Ada beberapa siswa yang kurang berani menyampaikan pendapatnya didepan kelas.Tidak semua siswa yang pandai dan cepat belajarnya, dapat berdiskusi dengan temannya.Ada pula siswa yang tidak aktif bekerjasama dengan teman diskusinya karena siswa

tersebut kurang percaya diri dengan pendapat yang dimilikinya.

Kelemahan tersebut ada karena salah satu dari siswa dalam kelompok diskusinya tersebut tidak mau ikut aktif dalam diskusi kelompok, satu aktif dan satu pasif jadi adanya ketimpangan didalam diskusi tersebut dan jika ada pertenggakaran tidak ada peneh diantara mereka, ketergantunagn terhadap siswa yang dirasa pandai didalam kelompok diskusinya tersebut.

Langkah langkah model pembelajaran *think pair share* sebagai berikut :[8]

1. Tahap Pendahuluan
2. Tahap Think
3. Tahap Pair
4. Tahap Share
5. Tahap Penghargaan

Dari uraian diatas dijelaskan bahwa pada tahap pertama merupakan tahap pendahuan yang diisi dengan pertanyaan guru untuk menimbulkan interaksi antara guru dan siswa, tahap yang paling utama adalah kedua sampai keempat, *think* memberikan waktu siswa untuk berfikir mandiri, mengerjakan tugas yang diberikan guru pada siswa, tahap *pair* berpasangan dengan teman sebangku untuk menyampaikan hasil satu siswa dengan siswa lain yang heterogen, tahap ke empat, *share* membagikan hasil diskusi sebelumnya ke depan kelas, dan tahap terakhir penghargaan bagi siswa yang mampu memaparkkan hasil jawabannya dengan baik dan tepat didepan kelas.

8 Jumatan Hamdayan, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm.22

b. Definisi Media Miniatur

Kata "media" berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harifah berarti tengah, perantara, atau pengantar.9 Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan audien (siswa) sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkankan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingi dicapai.[10]

Untuk itu guru pengajar harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi berikut: [11]

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
3. Seluk- seluk proses belajar.

---

9 Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 3

10 Asnawir dan Basyiruddinn Usman, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Ciputat Pres,2002), hlm. 11

11Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital,*(Bogor: Ghalia Indonesia), hlm. 11

4. Hubungan anatara metode mengajar dan media pembelajaran.
5. Nilai atau manfaat metode mengajar dan media pembelajaran.
6. Pemilihan dan penggunaan media penddikan.
7. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
8. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran
9. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dari berbagai macam tujuan penggunakan media, yang cocok digunakan dengan model *think pair share* adalah media miniatur.

Miniatur merupakan media yang bentuknya sama persis dengan bentuk asli tetapi disajikan dengan ukuran lebih kecil.[12] Miniatur yang bentuknya mendekati bentuk asli diharapkan mampu membantu memberikan pemahaman kepada peserta didik di kelas awal yang masih berfikir secara konkrit. Hal ini sesuai dengan materi yang akan di ajarkan yaitu jenis usaha masyarakat yang diharapkan nantinya media ini dapat membantu proses pembelajaran.

12Himmia Hayati, *Skripsi Penggunaan Media binatang dan tumbuhan,* (PGSD FIP Universitas Surabaya)

c. Model *Think Pair Share* Berbantu Media Miniatur

Model pembelajaran *think pair share*, model pembelajaran yang mengutamakan kemandirian dan kreatifitas siswa dalam berfikir dan mempunyai keberanian menyampaikan pendapatnya didepan kelas. Model *think pair share* ini diterapkan dalam proses pembelajarn yang akan dilakukan dikelas oleh peneliti dan menggunakan media miniatur yang sudah disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Penggunaan model dan media dimaksudkan untuk menimbulkan adanya motivasi belajar di dalam diri siswa. Media yang tepat akan memberikan pengalaman belajar siswa.[13] kelas eksperimen diberikam perlakuan model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur. Langkah utama yang dilakukan dalam pembelajaran ini ada tiga yaitu tahap *think, pai, share*.

Memberikan kesempatan siswa untuk berfikir mandiri dan menyelesaikan tugas yang diberikan

13 Dina Indriyani, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran,* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 47

guru pada siswa selama bebrapa menit, agar siswa lebh fokus terhadap ide-ide yang mereka akan kembangkan. Siswa diminta untuk berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan jawaban mereka masing-masing. Membagikan hasil diskusinya tersebut dan dipresentasikan didepan kelas pada teman temannya didepan kelas. Dalam pembelajaran tersebut guru hanya berperan sebagai pemandu jalannya pembelajaran sehingga mudah diikuti dan dilakukan agar siswa memperoleh pengalaman berbeda dalam pembelajaran dikelas eksperimen tersebut.

2. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri indivisu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diambil secara langsung, tetapi diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.[14]

14 Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi da3n Pengukurannya*.....hlm. 3

Menurut Robbin yang dikutip oleh Makmum Khairani motivasi adalah kemauan untuk mengerjakan sesuatu, proses yang mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku manusia kearah pencapaian tujuan dan segala yang ada didalam diri manusia untuk membentuk motivasi.[15]

Motivasi menurut Dimyati dan Mujdjono, mengatakan bahwa motivasi mengandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakan menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku belajar individu.[16] Kompri berpendapat bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu dengan tujuan yang di rencanakan. Motivasi disini merupakan suatu alat kejiawaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau dorongan untuk melkaukan pekerjaan.[17]

---

15 Makmum Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hlm. 240-241

16 Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *belajar dan pembelajaran membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional,* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 142

17 Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 4

Dari berbagai pengertian motivasi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi datangnya dari dalam diri sendiri, ketika kita mempunyai keinginan untuk pendapatkan ilmu di sekolah maka dari itu kita harus belajar dengan giat. Motivasi dapat dikatakan sebagai perbedaan anatara melaksanakan dan mau melaksanakan, jadi motivasi timbul jika ada tujuan yang jelas.

b. Macam – macam motivasi belajar

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri. Artinya kegiatan ini dilakukan karena adanya inisiatif dari diri sendirinya sendiri dan kemudian dilakukannya dengan sendiri. Dorongan itu datangnya dari hati sanubari. Seperti sesorang yang setiap malam belajar, kebiasaan yang dia lakukan membaca buku tersebut untuk mendapatkan pengetahuan yang sebeumnya ingin dirinya ketahui.[18]

2) Motivasi Ekstrinsik

18 Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *belajar dan pembelajaran membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional, ...*hlm. 144

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Artinya kegiatan itu dilakukan atas dasar insiatif seseorang. Seperti didorong oleh orang tua, guru dan teman-temannya. Pemberian hadiah, hukuman dan kompetisi dalam sebuah kelas juga merupakan motivasi siswa agar memicu siswa lebih giat dalam belajar dan memperhatika uraian yang dijelaskan guru didepan kelas.[19]

Motivasi belajar internal berasal dari dalam diri seseorang dan motivasi eksternal berasal dari luar diri sesorang. Namun faktor eksternal berpengaruh besar untuk menimbulkan fatkor internal yang ada didalam diri seseorang, siswa yang diberi dorongan dari luar melalui model pembelajaran yang bervariasi yaitu menggunakan metode *think pair share* kemudia didalam dirinya akan muncul rasa minat belajar didalam dirinya, siswa akan lebih aktif dan mandiri dengan adanya faktor dari luar yang kemudian masuk menjai faktor internal yang ada didalam dirinya.

19 Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *belajar dan pembelajaran membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional, ...*hlm. 149

c. Indikator motivasi belajar

Indikatro menurut Uno, seseorang yang melakukan perubahan tingkah lakunya mempunyai indikator sebagai berikut :[20]

1) Adanya hasrat dan keinginan untuk emlakukan kegiatan
2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
3) Adanya harapan dan cita-cita
4) Penghargaan dan penghormatan terhadap diri sendiri
5) Adanya lingkungan yang baik
6) Adanya keinginan yang menarik

Rohman menyatakan bahwa seseorang yang melakukan perubahan tingkah laku memiliki ciri-ciri (indikator) sebagai berikut: [21]

1) Tekun menghadapi tugas
2) Ulet enghadapi kesulitan
3) Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah
4) Lebih senang bekerja sendiri
5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
6) Dapat mempertahankan pendapatnya
7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

---

20 Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : analisis dibidang pendidikan,.....*, hlm. 249

21 Noer Rohman, *Psikologi Pendidikan,* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 249

8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Dari indikator yang diuraikan Rohman dan Uno, peneliti mengambil indikator :

1) Adanya dorongan untuk belajar
2) Adanya pengetahuan tentang kemajuan diri sendiri
3) Adanya harapan atau cita-cita
4) Ganjaran
5) Kompetisi / persaingan

d. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Hamalik yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, mengemukakan bahwa fungsi motifasi belajar adalah :[22]

1) Mendorong timbulnya suatu perlakuan.
2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah.
3) Motivasi sebagai penggerak.

Dari uraian diatas dapat disimpukan bahwa fungsi motivasi menimbulkan terjadinya suatu perlakuan terhadap diri seseorang, seseorang yang mengiginkan mendapat peringkat disekolah, menimbulkan gerakan didalam diri untuk belajar lebih giat. Setelah adanya

22 Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *belajar dan pembelajaran membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional, ...*hlm. 151

keinginan utuk menjadi siswa yang berprestasi menjadikan siswa tersebut melakuakn kegatan terarah mereka tau fungsi belajar itu untuk menjadikan dirinya lebih giat belajar. Seseorang yang ingin berangkat sekolah, dia harus mengambil keputusan bahwa pada jam enam maka ia harus bangun dan bersiap siap untuk berangkat sekolah.

e. Unsur-unsur yang memperngaruhi motivasi belajar

Unsur- unsur yang membengaruhi motivasi belajar ada lima yaitu:[23]

1) Cita-cita atau aspirasi siswa
2) Kemampuan siswa
3) Kondisi siswa
4) Kondisi lingkungan siswa
5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Dari simpulan diatas bawa terdapat unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya yaitu unsur-unsur yang dinamis dalam belajar dan pembelajar, unsur dalam pembelajaran ada metode pembelajarn yaitu menggunkan metode *think pair share*, metode ini sudah dissesuaikan dengan keadaan kondisi lingkungan dan kondisi siswa, menggunakan metode ini siswa diminta

23Dimyati dan Mudjiono, *belajar dan pembelajaran,*(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.97

untuk lebih mandiri dan merasa tergerak untuk menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

f. Cara menggerakan motivasi siswa

Menurut Fahurrohman, terdapat beberapa cara untuk menggerakan motivasi siswa : [24]

1) Menjelaskan tujuan pembelajaran pada siswa.
2) Hadiah
3) Saingan/ kompetisi
4) Pujian
5) Hukuman
6) Membangkitkan dorongan pada siswauntuk belajar
7) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
8) Membantu kesulitan belajar siswa, baik secara individual/ kelompok
9) Menggunakan metode yang bervariasi.
10) Menggunakan media pembelajara yang baik, sesuai dengan tujuan pembelajaran

Dari uraian diatas cara membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu menggunakan menngunakan metode yang bervariasi, dalam pembelajaran guru menyesuaikan materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *think pair share*, yaitu metode ini disesuaikan dengan keadaan siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan cara memberikan

24 24 Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *belajar dan pembelajaran membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional,* .....hlm. 55

kesempatan siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Selain dengan menggunkan metode *think pair share*, menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu menggunakan media miniatur yang sifatnya bentuk tiruan dari benda asli, tujuan menggunakan media miniatur yaitu untuk membantu siswa dalam memudahkan untuk mengingat materi yang disampaikan guru didepan kelas.

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian IPS

Ilmu pengetahuan sosial atau yang sering disebut dengan IPS, merupakan suatu ilmu yang mempelajari berbagai disiplin ilmu sosial. Menurut Susanto Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial humaniora, yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.[25] IPS adalah sebuah kajian disiplin ilmu sosial yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat dan dalam lingkup sosialnya sehingga dapat menjadi warga negara yang baik. Dengan demikian, materi yang

25 Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,* Jakarta: Kencana. 2013. hlm. 6

dipelajari siswa adalah materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis danbertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pembelajaran IPS merupakan pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.26 Ciri khas IPS adalah membetuk karakteristik peserta didik di lingkungan dan mempunyai sikap disiplin ilmu yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan dan nilai mereka dapatkan untuk menjadi warga neragara yang berpartisipasi

26 Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2012. hlm. 7.

aktif dalam masyarakat yang demokratis.27 IPS termasuk dalam pembelajaran yang melatih peserta didik untuk disiplin ilmu agar bisa mengembangkan pengetahuannya, dan memberikan peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik.

b. Ruang lingkup Pembelajaran IPS

Sofa menyatakan ruang lingkup pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan adalah sebagai berikut:[28]

1) Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik MI/SD.
2) Pada jenjang pendidikan menengah, ruang lingkup kajian diperluas.
3) Begitu juga pada jenjang pendidikan tinggi: bobot dan keluasan materi dan kajian semakin dipertajam dengan berbagai pendekatan.

Tasrif membagi ruang lingkup IPS menjadi menjadi berberapa aspek sebagai berikut: [29]

---

27 Sapriya, *Pendidikan IPS*. Bandung: CV. Yasindo Multi Aspek. 2008. hlm. 7

28 Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012. hlm. 8-9

29 Tasrif. *Pengantar Dasar IPS*. Yogyakarta: Genta. 2008. hlm. 4

1) Ditinjau dari ruang lingkup hubungan, mencakup hubungan sosial, hubungan ekonomi, hubungan psikologi, hubungan budaya, hubungan sejarah, hubungan geografi, dan hubungan politik.
2) Ditinjau dari segi kelompoknya adalah dapat berupa keluarga, rukun tetangga, kampung, warga desa, organisasi masyarakat dan bangsa.
3) Ditinjau dari tingkatannya, meliputi tingkat lokal, regional dan global.
4) Ditinjau dari lingkup interaksi dapat berupa kebudayaan, politik dan ekonomi.

Ruang lingkup IPS disimpulkan, meliputi manusia, lingkungan, waktu, perubahan, isu sosial, sistem sosial, lokal, regional, dan global. Pembelajaran di MI mencakup pola pembelajaran pendidikan IPS Yang melibatkan siswa ikut seta dalam melakoni kehidupan masyarakat.

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Salah satu dasar pertimbangan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran IPS adalah tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Selain itu tujuan-tujuan tersebut akan menjadi dasar menentukan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Mata pelajaran IPS menurut

Permendiknas No 22 Tahun 2006 bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:[30]

1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social
3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Menurut Susanto tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut: [31]

1) Pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya.
2) Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyesun alternatif pemecahan masalah nasional yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
3) Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
4) Kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.

---

30 Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2012. hlm. 194.

31 Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana. 2013. hlm. 31-32.

5) Kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi

IPS bertujuan untuk membekali siswa dalam hal konsep, kebutuhan dasar, dan nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Melihat betapa pentingnya pembelajaran IPS di SD, seorang guru harus mampu menciptakan inovasi – inovasi dalam pembelajaran IPS, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

4. Materi Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki usaha yang bergerak di bidang pertanian. Selain pertanian, ada bermacam-macam jenis usaha masyarakat Indonesia. Jenis usaha itu ada yang menghasilkan barang dan ada jenis usaha menghasilkan jasa. Berikut beberapa jenis usaha selain pertanian.

1. *Perindustrian*

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Ada industri yang mengolah bahan baku atau mentah menjadi produk olahan. Ada industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Ada pula

industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi. Ada industri besar dan industri kecil. Industri besarmenggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil. Contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industritekstil.

2. Perdagangan

Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual beli. Dalam perdagangan ada perpindahan hak milik. Pedagang membeli barang atau jasa dari suatu tempat pada waktu tertentu, kemudian menjualnya ke tempat lain dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Tanpa adanya perdagangan, setiap orang harus memproduksi sendiri segala kebutuhan hidupnya. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan antara lain bahan makanan, pakaian,

hewan, barang elektronika, kendaraan bermotor, dan sebagainya.

3. Jasa

   Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan kepada orang lain (konsumen). Meskipun tidak menghasilkan barang seperti misalnya industri konfeksi menghasilkan pakaian. Usaha jasa memberikan pelayanan kepada konsumen. Contoh pekerjaan yang menjual jasa adalah guru, pengacara, dokter, montir mobil, jasa keuangan, pemandu wisata, dan sebagainya.

B. Kajian Pustaka yang relevan

Unuk mempermudah penyusunan laporan penelitian ini maka peneliti akan mendiskripsikan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini.

Pertama, skripsi disusun oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Oleh Ridwan Riski Yuwardi, dengan judul skripsi "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Peseta Didik Pada Pembelajaran Tematik". Penelitian skripsi ini menggunakan eksperimen semu (Quasi eksperimen). Hasil dari penelitian tersebut menunjukan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share*

terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik kelas IV Sekolah dasar negeri IV Pagelaran. [32]

Kedua, skripsi disusun oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lnegeri Semarang Oleh Cincin Roselasari, judul skripsi "Keefektifan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Sudirmna Kecamata Gajah Mungkur Semarang". Penelitian ini menggunakan desain eksperimen. Hasil penelitian menunjukan bahwa menggunakan model pembelajaran *think pair share* efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V sekolah dasar Negeri Gugus sudirman kecamatan gajah mungkur semarang.[33]

Ketiga, skripsi disusun oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang oleh Mei Purwanti, dengan judul skripsi "Keefektifan Model *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III Sekolah Dasar Negeri Kaligiri 2 Kabupaten Brebes". Penelitian ini menggunakan desain

32 Ridwan Riski Yuwardi, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran,* Skripsi, (Univerasitas Lampung, 2018)

33 Cicin Roselasari, *Keefektifan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPS*, Skripsi (Universitas Negeri Semarang, 2016)

eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa model pembelajaran kooperatife *think pair share* meningkatkan hasil belajar IPS materi uang dan pengelolaan uang dalam tema permainan.[34]

Pada Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Ganesa, Penerapan model pembelajaran *think pair share* berbantu multimedia presentasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar penerapan model pembelajaran think pair share dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V semester II sd Negeri 5 banyuputih tahun ajaran 2015/2016 dengan hasil klasifikasi belajar mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapka sebesar 84%.[35]

Pada Jurnal Pendiidkan Guru Sekolah Dasar Universitas Semarang oleh Dian Septi Indriyani, Keefektfan model think pair share terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS terdapat perbedaan aktivitas belajar IPS materi proklamasi kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SD negeri 03 pedurungan antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran think pair

---

34 Mei Purwanti, *Keefektifan Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPS*, Skripsi, (Universitas Negeri Semarang, 2015)

35 *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Multimedia Presentasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar,* Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesa Volume : 4 No. 1 tahun 2016 hal. 9

share dan menggunakan pembelajaran konvensional bahwa $t_{hitung} > t_{tabel.}$ [36]

Pada jurnal STKIP Usman Syarif Kutanace oleh Fitri Rahmadani, pengaruh metode inkuiri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD swasta pelangi medan hasil penelitian tersebut bhawa metode inkuiri lebih baik digunakan untuk membelajarkan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi ditunjukan dengan hasi belajar menggunakan metode inkuiri lebih tiggi daripada siswa yang menggunakan metode konvesional. Perbedaan signifikasi anatara hasil belajarnya yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ (513, 55).[37]

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rurmusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat

[36] *Keefektivan Model Think Pair Share Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips,* Jurnal Universitas Semarang, Volume 3 No. 2 tahun 2014 hal. 28

[37] *Pengaruh metode inkuiri dan motivasi belajar terhadap hasl belajar IPS siswa kelas IV SD Swasta pelangi medan,* Jurnal Pendiidkan STKIP Volume 3 No. 2 Juli 2018 hal 2

dinyatakan sebagai jawaban teorististerhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik. [38]

Hipotesis berasal dari kerangka berfikir yang menjabarkan pengaruh antara kedua variabel yang diteliti. Dari kerangka berfikir yang dijabarkan sebelummnya, maka hipotesis yang diajukan adalah "Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Media Miniatur Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020."

38 Sugiyono, Metode penelitian Alex Sobur, *Psikologi Umum* kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Pendekatan eksperimen adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan peneliti untuk mengumpulkan bukti- bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis.[39] Pendekatan eksperimen yang diguanakan untuk melihat sejauh mana tingkat pengaruh model pembelajaran *think pair share* (TPS) berbantu media miniatur terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini terdapat dua kelompok yang diteliti. Kelompok pertama diberi perlakuan model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur yang disebut kelompok eksperimen, dan kelompok kedua tidak diberikan perlakuan tetap menggunakan model pembelajaaran konvensioal yang disebut kelompok kontrol.

Penelitian yang digunakan *Quasi Experimental Design* (eksperimen yang semu). Ranacangan penelitian ini menggunakan desain *Non- Equivalent Control Groub Design* merupakan desain pada kelompok ini, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

39 Sygiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* (Bandung; Alfabet, 2015), hlm. 108

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur terhadap motivasi belajar siswa. Bila mana nilai O_2 lebih besar dari O_4, maka model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur tersebut lebih efektif. Kelompok yang diberikan treatment disebut kelas eksperimen, sedangkan kelompok yang menggunakan model konvensional disebut keompok kontrol. Adapun desain model eksperimen adalah sebagai berikut:

Kelompok	Perlakuan (Treatment)	Posttest
E	X	O_2
K	-	O_4

Keterangan:

E : Kelompok yang diberikan model pembelajaran *Think pair sahre* (TPS) berbantu media miniatur

K : Kelompok pembelajaran konvensional

X : Pengaruh model pembelajaran *think pair share* (TPS) berbantu media miniatur

O_2 : Posttest kelompok eksperimen

O_4 : Posttest keompok kontrol

Tekins analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan T-test untuk mengetahui seberapa pengaruhnya model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur terhadap motivasi belajar siswa melaui data yang diperoleh dari hasil belajar siswa. Dilakukannya pembagian angket setelah perlakuan (*posttest)* untuk mengukur sejauh apa motivasi belajar siswa setelah adanya perlakuan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

   Tempat penelitian dilaksanakan di rumah masing masing melalui alat komunikasi handphone menggunakan aplikasi Google Zoom dan Jitsi Me

2. Waktu penelitian

Berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan, materi jenis usaha masyarakat indonesia yang di diajarkan disemester genap pada siswa kelas V MI Negeri Kota Semarang.

Penelitian dilaksanakan pada bulan 04 Mei 2020 – 15 Mei 2020 semester gasal tahun ajaran 2019/2020

C. Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/ objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. [40]

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang terbagi menjadi dua kelas. Kelas VA berjumlah 36 dan siswa kelas VB berjumlah 36. Terkendala situasi pandemi covid 19, kegiatan penelitian dilakukan secara *daring.* Kelas VB sebagai kelas eksperimen jumlah siswa menjadi 28 dengan diterapkannya model pembeljaran *think pair share* dan kelas VA sebagai kelas kontrol denga jumlah siswa menjadi 27 diterapkan menggunakn metode konvensional ceramah. Kegiatan penelitian yang dilakukan secara *darin*g

40 Sugiyono, M*etode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 117

mngakibatkan seluruh populasi tidak bisa mengikti penelitian dikarenakan terkendala hp yang dibawa orang tuannya bekerja.

D. Variabel penelitian dan indikator penelitian

Variabel penelitian adalah suatu antribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[41] Terdapat dua variabel yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu:

1. Variabel independen

   Variabel yang disebut sebagai variabel stimulus. Dalam bahasa indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atatu menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). [42] variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *think pair share* (TPS) berbantu media miniatur.

   Indikator:

   a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memaparkan sedikit materi tentang jenis usaha masyarakat.

41 Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.109

42 Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm. 39.

b. Guru membetikan pertanyaan, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut.
c. Peserta didik sudah mendapatkan jawaban mereka masing- masing, siswa dipersilahkan untuk mempresentasikan jawabannya.

2. Variabel dependen

Sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel terikat merupakan variabel variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Dengan indikator sebagai berikut:

a. Adanya dorongan untuk membangkitkan semangat belajar siswa
b. Adanya pengetahuan tentang kemajuan diri yaitu dengan menjelaskan secara langsung menggunakan media pembelajaran.
c. Memberikan ganjaran kepada peserta didik yang berprestasi
d. Membantu kesulitan individu dengan model pembelajaran yang bervariasi

E. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang tersedia. [43] adapun teknik pengumpulan data meliputi:

1. Dokumentasi

   Dokumentasi berisis data- data dokumen seperti gambar, foto atau berkas catatan yang diperoleh dengan mengambil gambar/foto/ catatan dari tempat penelitian sebagai tanda bukti bahwa telah melakukan kegiatan penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama nama siswa.

2. Angket

   Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[44] Angket adalah teknik pengumpulan data dengan membagikan sejumlah item pertanyaan kepada responden untuk

43 Sugiyono, *Mrtode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.....hlm. 243.

44 Sugiyono, *Mrtode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.....hlm. 142

dijawabnya. Angket ini dilakuakan untuk mendapatkan data pengaruh penggunaan model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur terhadap motivasi belajar IPS siswa. Angket ini akan diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen Dalam penelitian ini yang dilakukan secara *daring*, siswa diminta untuk memilih option dengan mengklik jawaban pada layar hp tersebut.

Angket yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa berupa pertanyaan yang berjumlah 25 butir dapat dilihat pada *lampitan*

Dari pertanyaan positif dengan menggunakan skala :

Tabel 3.1 Bobot Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang – kadang	2
Tidak Pernah	1

F. Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar

Untuk mengetahui butir angket memenuhi klasifikasi sebagai butir angket yang baik, sebelum digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa, terlebih dahulu dilakukan uji coba. Uji coba yang dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas untuk digunakan dalam mengukur motivasi belajar siswa. Adapun uji yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Uji validitas instrumen

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui keabsahan butir setiap butir pertanyaan dalam angket. Untuk menghitung validitas pada butir angket dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:”

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum xy)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum xy^2) - (\sum x)^2\ (N\sum xy^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefesien korelasi antara variabel x dan y

N = banyak sampel

$\sum_{xy}$ =Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum_{x}^{2}$ = jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum_{y}^{2}$ = jumlah dari kuadrat y

$(\sum_{x}^{2})$ = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum_{y}^{2})$ = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Selanjutnya nilai r_{hitung} dikonsultsikan dengan harga kritik r *product momen*t, dengan taraf signifikasikan 5%. Bila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan valid. Namun sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut tidak valid.[45] setelah didapatkan setaip butir angket yang valid dan tidak valid. Butir angket yang tidak valid tidak digunakan dalam instrumen penelitian.

Tabel 3.2

Hasil Validasi Butir Angket Motivasi Belajar Siswa

45 Arikunto, S. *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 119

No Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,591055	0,3739	Valid
2	0,257412	0,3739	Valid
3	0,56241	0,3739	Valid
4	0,542038	0,3739	Valid
5	0,56418	0,3739	Valid
6	0,516035	0,3739	Valid
7	0,66136	0,3739	Valid
8	0,543403	0,3739	Valid
9	0,477733	0,3739	Valid
10	0,623071	0,3739	Valid
11	-0,00161	0,3739	tidak valid
12	-0,15339	0,3739	tidak valid
13	0,636752	0,3739	Valid
14	0,698293	0,3739	Valid
15	0,655939	0,3739	Valid
16	0,449723	0,3739	Valid
17	0,618467	0,3739	Valid
18	0,683244	0,3739	Valid
19	0,723801	0,3739	Valid
20	0,516189	0,3739	Valid

21	0,314518	0,3739	Valid
22	0,416875	0,3739	Valid
23	0,296615	0,3739	Valid
24	0,578852	0,3739	Valid
25	0,552895	0,3739	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 hasil uji coba angket motivasi belajar siswa, diperoleh r_{tabel}=0,3739 pada taraf signifikan 5% fan df= n-2. Hasil uji coba angket motivasi belajar, butir angket dikatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$.

Hasil uj coba angket terdapat 23 butir angket yang valid yaitu angket nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25. Sedangkan burir angket yang tidak valid terdapat 5 butir angket yaitu nomor 11, 12. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di *lampiran 10*

Tabel 3.4

Hasil uji coba angket motivasi belajar siswa

Kreiteria	Nomer soal	Jumlah	Presentasi
Valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18,19, 20, 22, 24, 25	23	92%
Tidak valid	2, 11, 12, 21, 23	2	8%

Jumlah	25	100%

b. Uji reabilitas instrument

Reliabilitas artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut suharsimi, suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat meberikan hasil yang tetap.46 Setelah angket diuji validitasnya, kemudiang angket di uji reabilitasnya untuk mengetahui bahwa angket tersebut dapat memberikan hasil yang tetapatau konsisten apabila akan diujikan kapan saja.

Uji reabilitas dilakukan dengan menggunkan rumus *lpha* (r_{11}). Instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{11} > r_{tabel.}$ dan taraf signifikan 5% jika hasil $r_{11} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan koefesien reliabelitas nomor angket motivasi belajar r_{11} = 1,0388 karena hasil $r_{11} > r_{tabel}$ (1,0388 > 0,3793) maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reabel. Perhitingan selengkapnya uji reabilitas instrumen dapat dilihat pada *lampiran 3*

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Dari angket motivasi yang telah dibuat diperoleh 23 butir angket motivasi belajar siswa yang sudah siap digunakan dalam penelitian. Angket yang digunkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada *lampiran 10*

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis untuk mengetahui hasil dari penelitian, data yang digunakan dalam analisis ini yaitu menggunakan nilai *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji statistik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji perbedaan rata-rata).

1. Uji Normalitas

   Uji normaitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kontrol setelah dikenai perlakuan distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorof smirnov* dengan kriteria jika nilai asymp. Sig (p) > α, maka data berdistribusi normal.[47]

Pedoman pengambilan keputusan normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorof smirnov* dalam SPSS 16.0 sebagai berikut :

47 Daniel w.w, *Statistika nonparametrik Terapam,* Jakarta : PT. Gramedia hal 52

- Nilai sig atau signifikasi < 0,05 distribusi data tidak normal
- Nilai sig atau signifikasi > 0,05 distribusi data normal

Langkah-langkah pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah uji chi kuadrat, langkah – langkah uji normalitas data sebagai berikut:[48]

a) Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah

J = data terbesar – data terkecil

b) Menghitung banyak kelas dan panjang kelas

k = 1+3,3 log n

c = J : k

c) Menghitung rata – rata dan simpangan baku

Rata – rata $\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{n}$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata – rata

fi = frekuensis

xi = jumlah data

1) Menghitung simpangan baku

Adapun rumus penghitungan simpangan baku *(standard deviation)* adalah sebagai berikut.[49]

48 Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2016, hlm. 138.

49 Sodiq, *Statistik Pendidikan*, Semarang: Walisongo Press, 2011, hlm. 147.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi.xi^2}{n} - \left(\frac{\sum fi.xi}{n}\right)^2}$$

Dimana:

SD = Deviasi Standar *(Standard Deviation)*

fi.xi^2 = Jumlah kuadrat deviasi

fi.xi = jumlah deviasi

n = jumlah sampel dalam distribusi

d) Menghitung nilai Z dari setiap batas dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

Z = Angka baku / nilai standart

X = batas kelas

$\bar{x}$ = Rata – rata hitung

S = Standart Deviasi / Simpangan standart

Dimana S adalah simpangan baku dan adalah $\bar{x}$ rata – rata sampel. Menghitung harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel

e) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva degan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(Oi - Ei)}{Ei}$$

Keterangan :

Oi : frekuensi observasi (frekuensi yang diamati)

Ei : frekuensi yang diharapkan (frekuensi yang diharapkan)

Untuk mencari Ei maka:

Ei = Luas tiap interval kelas dikali n

f) Membandingkan harga Chi-Kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5%

Menarik kesimpulan, yaitu jika x^2 hitung < x^2 tabel maka data distribusi normal.[50]

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa populasi memiiki variansi yang sama. Uji homognitas data yang digunakan untuk uji ini menggunakan data skor *posttest* motivasi belajar dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelas.. langkah – langkah uji homogenitas :

$$F = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen

Dasar perhingan sebagai berikut :

50 Nana Sudjana, *Metode Penelitian*, Bandung: Tarsito, 2009, hlm. 93.

- Nilai signifikasi (p) > 0,05 menunjukan masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen.
- Nilai signifikasi (p) < 0,05 menunjukan masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang tidak homogen

taraf signifikasi yang digunakan adalah α = 0,05. Uji homogenitas menggunakan SPSS 16.0

3. Uji Hipotesis

Uji perbedaan rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai rata-rata nilai yang berbeda.[51] Hipotesis yang akan diujikan adalah :

Ha : $\mu_1 > \mu_2$

Ho : $\mu_1 \geq \mu_2$

Keterangan :

μ_1 : rata- rata data kelas eksperimen

μ_2 : Rata – rata data kelas kontrol

Untuk menguji digunakan statistik uji t- test sebagai berikut:

$$\text{t-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

51 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,*.hlm. 209

Keterangan :

$\bar{X}_1$= Skor rata – rata dari kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$ = Skor rata – rata dari kelompok kontrol

n_1 = Banyaknya subjek dari kelompok kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya subjek dari kelompok kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelompok eksperimen

S_2^2 = Varian kelompok kontrol

Kriteria penguji adalah terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah $(n^1 + n^2 - 2)$ dengan peluang $(1-^{\alpha})$.[52]

Dasar Kriteria penguji menggunakan SPSS 16.0 *Independent sample t test* adalah terima Ha jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tolak Ha jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dan Ha : $\mu_1 > \mu_2$. Dengan taraf signifikasi yang digunakan $\alpha = 0,05$

52 Budi Susetyo, *Statistik untuk Analisis Data Penelitian dilengkapi cara perhitungan dengan SPSS dan Ms office Exel*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010, hlm. 205.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian yang telah peneliti lakukan menggunakan penelitian Quasi eksperimen dengan design *Non-eqivalent Control Grub Design*, penelitian ini menggunakan dua kelompok subjek. Subjek penelitiannya dibedakan menjadi dua kelas, yaitu satu kelas menjadi kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Kelas kontrol pada penelitian ini merupakan kelas VA dan kelas eksperimen adalah kelas VB Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 04 Mei 2020 – 15 Mei 2020.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajarn *thik pair share* berbantu media miniatur terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V MI Negeri Kota Semarang tahun ajaran 2019/2020. Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu menggunakan model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur dalam pembelajaran IPS dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan atau menggunakan pembelajaran metode konvensional.

Sebagaimana telah dijabarkan pada bab sebelumnya bahwa dalam proses pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Metode dokumetasi digunakan untuk

mengumpulkan data berupa nama- nama siswa dan hasil nilai IPS siswa disekolah. Angket *posttest* digunakan untuk memperoleh data hasil pembelajaram *think pair share* berbantu media terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Sebelum dilakuakukan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen yang perlu dipersiapkan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajara (RPP), kisi- kisi angket uji coba, Instrumen uji coba angket motivasi belajar siswa dan media pembelajaran yang dibimbingkan pada pembimbing.

Langkah yang dilakukan peneliti, memberikan uji coba angket motivasi belajar IPS kepada kelas V terlebih dahulu, kemudian hasil uji coba angket tersebut dikoreksi untuk mengetahui hasilnya, barulah peneliti melakukan penelitian dikelas V, hasil angket *posttest* dalam penelitian dijadikan dasar perhitungan data dalam motivasi belajar. Motivasi belajar siswa dapat diukur setelah diberikannya perlakuan yang berbeda dikelas kontrol dan kelas eksperimen yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *think pair share* terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V. Data yang diperoleh dari *posttes* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen digunakan untuk analisis hipotesis.

Langkah yang digunakan untuk untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *think pair share*

berbantu media miniatur terhadap motivasi belajar siswa yang terdiri dari 25 item angket. Uji coba instrumen dilakukan oleh 28 siswa kelas V MI Negeri kota Semarang tahun ajaran 2019/2020. Tujuan dari uji coba ini untuk mengetahui bahwa item item angket mana saja yang dapat digunakan dalam penelitian. Uji coba angket ini memiliki 25 item angket. Uji yang dilakukan pada instrumen ini meliputi uji validitas dan uji reabilitas. Setelah melakukan uji coba instrumen tersebut, diperoleh 20 item angket yaitu 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25 yang digunakan sebagai alat penelitian pada *posttest*.

Tabel 4.1

Rekapitulasi Hasil Uji Cob Instrumen Penelitian

No item angket	Validitas	Reabilitas	Keterangan
1	Valid		Dipakai
2	Valid		Dipakai
3	Valid		Dipakai
4	Valid		Dipakai
5	Valid		Dipakai
6	Valid		Dipakai
7	Valid		Dipakai
8	Valid		Dipakai

9	Valid		Dipakai
10	Valid		Dipakai
11	Tidak Valid		Tidak Dipakai
12	Tidak Valid	$r_{11} > r_{tabel}$	Tidak Dipakai
13	Valid	1,0388 > 0,3793	Dipakai
14	Valid	Reliabel	Dipakai
15	Valid		Dipakai
16	Valid		Dipakai
17	Valid		Dipakai
18	Valid		Dipakai
19	Valid		Dipakai
20	Valid		Dipakai
21	Valid		Dipakai
22	Valid		Dipakai
23	Valid		Dipakai
24	Valid		Dipakai
25	Valid		Dipakai

Berikut disajikan hasil angket motivasi belajar. Data pada penelitian adalah data yang terkumpul dari *posttest* yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Tabel 4.2

Daftar Nilai *Posttest* Angket Motivasi Belajar IPS Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

No	Eksperimen	Nilai	No	Kontrol	Nilai
1	E-1	50	1	K-1	74
2	E-2	66	2	K-2	74
3	E-3	67	3	K-3	86
4	E-4	65	4	K-4	85
5	E-5	56	5	K-5	53
6	E-6	69	6	K-6	73
7	E-7	60	7	K-7	85
8	E-8	69	8	K-8	72
9	E-9	78	9	K-9	71
10	E-20	69	10	K-20	90
11	E-11	66	11	K-11	87
12	E-12	86	12	K-12	82
13	E-13	58	13	K-13	74
14	E-14	74	14	K-14	79
15	E-15	81	15	K-15	79
16	E-16	84	16	K-16	80
17	E-17	77	17	K-17	64
18	E-18	62	18	K-18	72
19	E-19	83	19	K-19	72

20	E-20	75	20	K-20	60
21	E-21	66	21	K-21	75
22	E-22	74	22	K-22	91
23	E-23	62	23	K-23	70
24	E-24	71	24	K-24	84
25	E-25	75	25	K-25	60
26	E-26	56	26	K-26	69
27	E-27	75	27	K-27	56
			28	K-28	72
Jumlah		2089	Jumlah		1874
Rata-rata		74,61	Rata-rata		69,41
Maksimal		91	Maksimal		86
Minimal		53	Minimal		50

B. Analisis Data Pemabahasan Hasil Penelitian

Analisis data digunkana unti menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian, yaitu dengan menguji pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur tehadap motivasi belajar IPS pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur. Data yang digunakan dalam menguji hipotesis ini menggunakan hasil nilai *posttest*

kelas kontrol dan hasil *posttest* kelas eksperimen. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penenelitian yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai syarat untuk mengetahui apakah nilai hasil penelitian siswa setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Peneliti dalam uji normalitas data menggunkan SPSS 16.0 yaitu uji *kolmogorof smornov*. Dasar pengambilan Uji Normalitas dalam penelitirian ini menggunakan *Kolmogorof Smirnov*.

Dasar pengujian yaitu suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikasi lebih dari 0.05 (p = sig. > 0.05

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas eksperimen	kelas control
N		28	27
Normal Parameters[a]	Mean	74.61	69.41

	Std. Deviation	9.934	9.204
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.099
	Positive	.096	.073
	Negative	-.111	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.586	.512
Asymp. Sig. (2-tailed)		.882	.956

a. Test distribution Normal.

Berdasarkan output perhitungan SPSS 16.0 pada kelas kontrol VA (kelas kontrol) diperoleh nilai signifikasi p = 0,956 dan pada kelas VB (kelas ekesperimen) diperoleh nilai signikasi p = 0,882 . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal, karena nilai sig > 0,05 sehingga Ho diterima dan Ha ditolak. untuk lebih jelasnya dilihat pada grafik 1.1 dan grafik 1.2

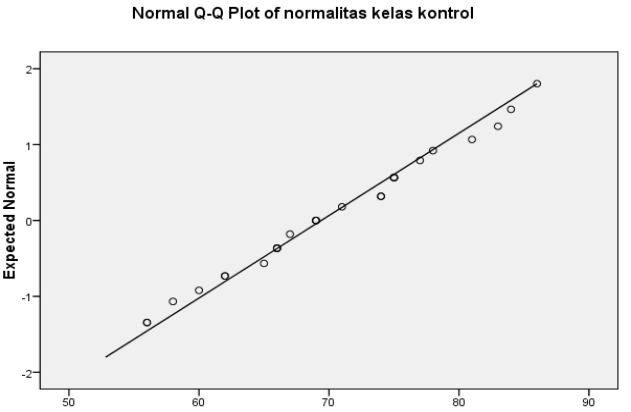

Grafik 1.1 Normalitas Q-Q Plot *Posttest* Kelas Kontrol

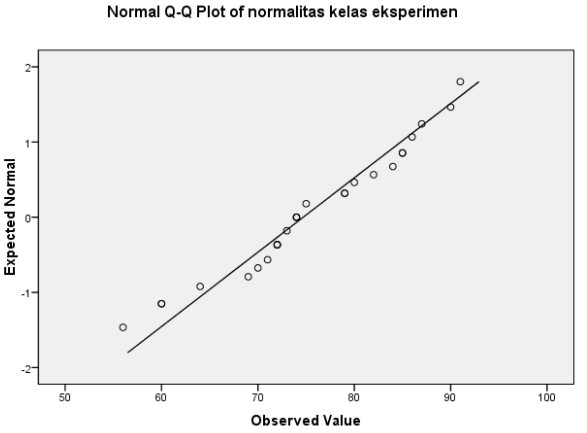

Grafik 1.2 Normalitas Q-Q Plot *Posttest* Kelas Eksperimen

Grafik 1.1 dan 1.2 terlihat garis lurus dari arah bawah kearah atas. Tingkat penyebaran titik disuatu garis menunjukan normal tidaknya suatu data. “ jika suatu data bedistribusi

normal, maka data akan tersebar disekeliling garis". Dari grafik diatas menunjukan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal. untuk lebih lengkapnya pada *lampiran 15*

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakaukan jika data diketahui normal, jika tidak berdistribusi normal tidak perlu dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas ini dilakukan pada hasil nilai angket *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen terhadap motivasi belajar IPS karena data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas ini dihitung menggunakan SPSS 16. 0 dengan taraf signifikasi 0.05, setelah itu dilakukan pengelolahan data, berikut adalah hasil ouuput dapat dilihat pada tabel 4. 4

Tabel 4.4

Homogenitas Kelas Control Dan Kelompok Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.033	1	53	.857

Berdasarkan hasil output data menggunakn SPSS 16.0 tabel output “Test of Homogenity of Varieances” diatas dketahui nilai signifikasi (Sig.) hasil angket *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,857. Karena nilai sig. > 0.05 dalam uji homogenitas diatas maka kedua kelas tersebut homogen. Lebih jelasnya pada *lampiran 16*

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *independentt sample t test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata, Uji ini dilakukan dengan menggunakan skor *posttest* angket motivasi belajar IPS. Data ini diambil setelah diberikannya perlakuan yang berbeda. Uji ini menggunakan uji *independent sample t-test* dengan hipotesisnya sebagai berikut :

Ho : $\mu_1 \leq \mu_2$ Rata-rata skor siswa kelompok eksperimen kurang dari atau sama dengan rata-rata kelompok kontrol.

Ha : $\mu_1 > \mu_2$ Rata- rata skor siswa kelompok kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata- rata kelompok kontrol.

μ_1 : rata – rata skor siswa kelompok eksperimen

μ_2 : rata – rata skor siswa kelompok kontrol

Hasil perhitungan data tahap akhir sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata *Posttest*

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
							95% Confidence Interval of the Difference	
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
.033	.857	-2.012	53	.049	-5.200	2.585	-10.384	-.015
		-2.015	52.918	.049	-5.200	2.581	-10.377	-.022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan SPSS 16.0 menggunakan *independent samples test* uji kesamaan rata-rata pada angket motivasi belajar IPS diperoleh t_{hitung} = 2. 012 dan nilai t_{tabel} = 2, 005 t-hitung > t-tabel dengan α= 5% dengan dk -2 = 27+28 -2 = 53, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya ada perbedaan skor rata-rata hasil angket motivasi belajar IPS . Dengan demikian dapat simpulkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar IPS dengan model pembelajaran *thik pair share* berbantu media miniatur lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor motivasi belajar IPS menggunakan metode ceramah.

Dilihat dari nilai rata-rata *posttes* pada kelas eksperimen sebesar 67.76 dan 74.61 dengan N = 28. Diperoleh selisih 693 kurang lebih 9 % maka secara garis besar ada peningkatan motivasi belajar IPS siswa

sebelum dan sesudah pembelajarn menggunakan model *think pair share* berbantu media miniatur. Dadi penggunaan model pembelajarn *think pair share* berbantu media miniatur dapat meningkatkan motivasi belajar IPS walaupun tidak terlalu tinggi. Untuk lebih jelasnya pada *lampiran 16*

d. Pembahasan

Pembelajaran adalah suatu proses pendewasaan manusia melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan, terjadinya interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan tertentu. Guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa membutuhkan model dan media pembelaajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik guna meningkatkan motivasi belajar yang lebih besar pada pembelajaran IPS. Salah satu model yang digunakan dalam pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *think pair share* yang menjadikan siswa untuk aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Berikut merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian :

1) Analisis Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan pada situasi yang sedang maraknya pandemi virus covid 19 yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran dilakukan secara

daring, oleh karena itu siswa belajar dirumah selama adanya pandemi ini.

Proses penelitian setiap kelas melalui 3 tahapan yaitu hari pertama untuk memberikan pendahualuan terlebih dahulu akan dilakukannya penelitian secara online selama 3 hari sekaligus membangikan angket *prettest* sebelum dilakukannya perlakuan dan meminta siswa untuk mendowoloand apliasi yang digunakan pada hari berikutnya, aplikasi yang digunakan yaitu *google zoom* dan *jitsi me*

Tahap yang kedua hari kedua diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukannya secara daring

Tahap ke 3 membagikan angket *posttest* motivasi belajar setelah diberikannya perlakuan (*treatment)* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen kegiatan awal menjelaskan gambaran umum tentang jenis usaha masyarakat indonesia yang meliputi perindustrian, perdagangan dan jasa menggunakn model pembelajaran *think pair share*. Setelah pemaparan umum tentang materi jenis usaha masyarakat indonesia, barulah siswa diperlihatkan media miniatur, tampak pada saat media tersebut diperlihatkan

siswa tampak antusias dan tertarik terhadap media tersebut. Dari setiap detail media tersebut diperlihatkan dengan seksama dan menjelaskan setiap detail yang ada didalamnya. Guru memberikan tugas kepada masing – masing siswa untuk memberikan setiap contoh dari jenis usaha masyarakat indonesia sebanyak 2 contoh dalam waktu 3 menit dan siswa diberikan kesempatan untuk berfikir (think), siswa yang sudah selesai kemudian untuk membacakan hasil pekerjaanya didepan teman temannya, guru menunjuk terlebih dahulu siswa dan barulah mereka mempresentasikan hasil pekerjannya. Siswa yang sudah selesai mempresentasikan hasil diskusinya. Guru pun mengembalikan pertanyaan kepada teman lainnya jika sudah sama dengan jawabnnya temannya, gurupun menunjuk siswa lain untuk melanjutkan presentasi tersebut.

Sedangkan pada kelas kontrol guru menggunakan model pembelajaran konvensional ataupun sering disebut dengan ceramah yaitu memberikan penjelasan secara lisan dan hanya menggunakan papan tulis dalam menyampaikan materi. Setelah penyampaian materi selesai guru memberikan penugasan yang sama dengan kelas eksperimen dan diberikan waktu selama 3 menit

untuk menyelesaikan tugas tersebut. Setelah siswa menyelesaikan tugasnya.

Guru memberikan evaluasi dengan membagikan angket *posttest* motivasi belajar IPS pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Terlihat pada siswa yang termotivasi mereka sangat aktif dengan presentasi temannya ketika menyampaikan hasil pekerjaanya didepan kelas dan berani menyanggah teman atas jawaban mereka kurang benar.

2) **Analisis Motivasi Belajar**

Belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang relatif tetap, pada proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa Fakor motivasi intrinsik dan motivasi faktor ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri. Artinya kegiatan ini dilakukan karena adanya inisiatif dari diri sendirinya sendiri dan kemudian dilakukannya dengan sendiri. Dorongan itu datangnya dari hati sanubari.[53] Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi proses belajar, faktor yang paling besar pengaruhnya yaitu dalam lingkungan sekolah.

53 Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *belajar dan pembelajaran membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar Nasional, ...*hlm. 144

Dalam proses belajar pasti ada penndidik didalamnya, untuk meningkatkan motivasi belajar, pendidik perlu menambahkan inovasi model pembelajaran think pair share berbantu media miniatur. *Think pair share* memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih mandiri serta bekerjasama dengan orang lain. Keunggulan dari model pembelajaran ini adalah partisipasi belajar siswa yang mandiri.[54] Penguasaan awal materi terhadap materi yang akan diajarkan.

Untuk mengukur keberhasilan *treatmen* maka dilakukan uji normalitas, hasil uji normalitas diperoleh pada kelas kelas kontrol VA (kelas kontrol) diperoleh hasil sig = 0,956 dan pada kelas VB (kelas ekesperimen) diperoleh hasil sig = 0,882 . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal, karena nilai sig > 0,05. Kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar IPS siswa setelah diberikan perlakuan. Motivasi belajar IPS terlihat tinggi apabila dalam kegiatan pembelajaran mereka terlihat aktif dan mampu mengungkapkan pendapat yang mereka punya.

54 Anit Lie, *Cooperative Learning, Mempraktekan Cooperative Learning di Ruang – Ruang Kelas,* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm. 57

Perbedaan hasil angket kelompok eksperimen dan kelompok kontrol membuktikan bahwa hipotesis menyatakan adanya pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur terhadap motivasi belajar IPS di MI Negeri Kota Semarang

Berdasarkan hasil skor angket *posttest* motivasi belajar IPS setelah diberikannya perlakuan hasil rata-rata skor kelas eksperimen adalah 74,61 sebesar dan hasil rata-rata kelas kontol adalah 69,41. Hasil skor tersebut dikategorikan tingkat motivasinya lebih tinggi artinya bahwa motivasi siswa mengalami peningkatan. Adanya peningkatan motivasi belajar IPS ini dipengaruhi oleh model pembelajaran *thiink pair share* berbantu media miniatur yang diberikan kepada kelas eksperimen. Ha ini ditunjukan dari perbedaan rata-rata yang diketahui t_{hitung} = 2.012 > t_{tabel} 2,005 dengan signifikansi 0,05 atau 5% yang berarti bahwa rata-rata motivasi kelompok eksperimen dengan model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur lebih tinggi dibandingkan rata-rata motivasi kelompok kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan, antara lain :

a. Keterbatasan waktu penelitian

   Waktu penelitian dilakakukan selama satu minggu, namun karena situasi pandemi covid 19, penelitian yang dilakukan dirumah dalam bentuk daring, mengakibatkan waktu yang digunakan selama seminggu kurang begitu efektif, mau tidak mau peneliti harus mengingatkan berulangkali saat siswa mulai kurang aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

b. Keterbatasan kemampuan

   Penelitian ini tidak terlepas dari teori, sehingga dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan kemampuan, khususnya mengenai pengetahuan karya ilmiah. Namun peneliti sudah berusaha semampu mungkin untuk melakukan penelitian sesusai kemampuan keilmuan seta bimbingan dari dosen pembimbing.

c. Keterbatasan materi

   Pada penelitian ini tidak satu bab materi yang diajarkan, melainkan hanya beberapa kompetensi dasar yang didalamnya adalah materi jenis usaha masyarakat indonesia.

d. Keterbatasan tempat

Penelitian ini dilaksanakan hanya pada satu tempat, yaitu MI Negeri Kota Semarang. Apabila dilaksanakan ditempat lain, mungkin akan memberikan hasil yang berbeda.

Walaupun banyak keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitia ini dapat dilaksanakan dengan baik.

BAB V
PENUTUP

A.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul " Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share*Berbantu Media Miniatur terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V MI Negeri Kota Semarang" didapatkan beberapa kesimpulan. Sebagai berikut:

Penggunaan model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V MI Negeri Semarang ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kelas VA (kelas kontrol) adalah 69,41 dan kelas VB (kelas eksperimen) adalah 74,61. Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukan bahwa t_{hitung} = 2.012, sedangkan t_{tabel} = 2,005, dengan taraf nyata 5% jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka data hipotesis yang diajuka peneliti diterima. Artinya ada perbedaan antara pengaruh model pembelajaran *thnk pair share* berbantu media miniatur terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat simpulkan bahwa penggunaan

model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V di MI Negeri Kota Semarang sangat berpengaruh dan terdapat perbedaan. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengaruh model pembelajaran *think pair share* berbantu media miniatur tergadap motivasi belajar IPS siswa kelas V MI Negeri kota Semarang, kiranya dapat memberikan saran bagi guru kelas untuk selalu melakukan perbaikan-perbaikan dalam penggunaan model pembelajaran dan media dan dapat mengembangkan berbagai strategi dalam pembelajaran sehingga materi IPS yang disampaikan dapat diterima siswa dengan maksimal dan hendaknya proses pembelajaran dirancang oleh guru sedemikian rupa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

C.Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan berbagai uraian di atas tentunya tidak lepas dari berbagai kekurangan baik segi materi, teknik penulisan, dan sebagainya. Untuk itu sangat diharapkan saran maupun kritikan yang membangun, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Anita Puji Lestari.2013, "*Peningkatan motivasi belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dalam pembelajaran IPS kelas IV sekolah dasar"* , Jurnal PGSD Volume 01 No. 02

Arikunto, S. *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2012)

Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)

Darmawan.Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.109

Dian Septi Indriyani. *2014, "Keefektivan Model Think Pair Share Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips,* Universitas Semarang," Volume 3 No. 2 diakses pada 23 Juni 2020

Dimyati dan Mudjiono, *belajar dan pembelajaran,*(Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *belajar dan pembelajaran membantu meningkatkan mutu*

pembelajaran sesuai standar Nasional, (Yogyakarta: Teras, 2012)

Fitri Rahmadani.2018 *"Pengaruh metode inkuiri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Swasta pelangi medan",* Jurnal Pendiidkan STKIP Volume 3 No. 2 diakses pada 23 Juni 2020

Hamdayan Jumatan, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014)

Huda Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)

Indriyani Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011)

Kadek Selvia Narayani 2016*."Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Multimedia Presentasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar",* Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesa Volume : 4 No. 1 diakses pada 23 Juni 2020

Khairani Makmum, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017)

Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016)

Kustandi Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*,(Bogor: Ghalia Indonesia), hlm. 11 Himmia Hayati, *Skripsi Penggunaan Media binatang dan tumbuhan,* (PGSD FIP Universitas Surabaya)

L. Surrayya dan I.W. Subagia dll, *Pengaru Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keterampilan Berfikir Kritis Siswa,* (Program Studi IPA : Universitas Pendidikan Ganesa Singaraja) Vol. 4

Lie Anit, *Cooperative Learning, Mempraktekan Cooperative Learning di Ruang – Ruang Kelas,* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004)

Purwanti .Mei, *Keefektifan Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPS*, Skripsi, (Universitas Negeri Semarang, 2015)

Rohman.Noer, *Psikologi Pendidikan,* (Yogyakarta: Teras, 2012)

Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran.* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2012

Sapriya, *Pendidikan IPS*. Bandung: CV. Yasindo Multi Aspek. 2008

Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012

Susanto.Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana. 2013

Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2012

Susanto .Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana. 2013

Tasrif. *Pengantar Dasar IPS*. Yogyakarta: Genta. 2008

Roselasari .Cicin, *Keefektifan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPS*, Skripsi (Universitas Negeri Semarang, 2016)

Permatasari.Sella, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatife Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, Skirpsi, (Universitas Negeri Semarang, 2013)

Q.S An-Nahl ayat 125

Suwadi.Bayu Prastiyo, *Model Think Pair Share Dengan Media CD Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS*, Skripsi, (Yniversitas Negeri Semarang, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* (Bandung; Alfabet, 2015)

Usman, Asnawir dan Basyiruddinn, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Ciputat Pres,2002)

Wawancara dengan Guru kelas V MI Negeri Kota Semarang 12 Febuari 2020

Yuwardi,.Ridwan Riski *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran,* Skripsi, (Univerasitas Lampung, 2018)

Lampiran 1

Profil Sekolah

A. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Semarang2
2. Alamat Madrasah : Jl. Moedal No. 03 Sumurrejo Kecamatan : Gunungpati Jawa Tengah
3. Telpon : (024)76917223
4. Tahun berdiri : 1997
5. Status Madrasah : Negeri
6. Tahun Penegerian : 1997
7. SK Penegerian : Nomor KMA 107 Tahun 1997 Tanggal 17 Maret 1997
8. Status Akriditasi : Terakreditasi, "A" (nilai 87)

B. Visi dan Misi Madrasah

Visi :

"ISLAM, BERPRESTASI, DAN BERWAWASAN GLOBAL"

Misi :

a. Mewujudkan generasi cinta Al-Qur'an
b. Membentuk generasi tekun ibadah

c. Mewujudkan pengamalan karakter islam dalam masyarakat
d. Menciptakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian

C. Tujuan Madrasah :

a. Melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur’an dengan metode
b. Qira’ati
c. pembelajaran aktif (PAKEM)
d. layanan bimbingan dan kegiatan ekstra kurikuler
e. lewat kejuaraan dan kompetisi
f. kurikuler bahasa inggris

Lampiran 2

Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

NO	NAMA	Kode
1	Adhita Rasyid B	E-1
2	Agnesia Putri S	E-2
3	Ahmad Nurlatif	E-3
4	Ainul Maisyitoh	E-4
5	Alva Ikharisma P	E-5
6	Anas Wilda Q	E-6
7	Anggun Ahlamiyah	E-7
8	Anne Azizah	E-8
9	Azzahra Q	E-9
10	Catur Audiyansah	E-20
11	Cinta Lakeisya	E-11
12	Dion Lutfi	E-12
13	Ellen Berlian	E-13
14	Muhammad Farhan	E-14
15	Muhammad Rafi M	E-15
16	Muhammad Tsaqif	E-16
17	Muhammad Zaky	E-17
18	Mukhammad Rasyia	E-18
19	Naela Aliya N	E-19

20	Putri Kartika Sari	E-20
21	Silviya Rahma	E-21
22	Syafa Khoirina	E-22
23	Syafatul Fadillah	E-23
24	Syahaimah Ghina N	E-24
25	Ulfa Uswatun K	E-25
26	Valyn Nafeeza R	E-26
27	Wahib Fauzan A	E-27
28	Zahidan Ghoni	E-28

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

NO	NAMA	Kode
1	Achnaf Farid Zahran	K-1
2	Adelvia Arya Zahraini	K-2
3	Aditya Wayu Setiaji	K-3
4	Ahmad Musa	K-4
5	Anindya Naraya Tunggadewi	K-5
6	Anggun Khoirunnisa	K-6
7	Ariella Fega N.	K-7
8	Aura Anggun Nirmalasari	K-8
9	Cahaya Dwi Rahmasari	K-9
10	Ilzam Ridho M.	K-20
11	Iqbal Fasha Aqilla	K-11
12	Keysha Salwa Anabela	K-12
13	Laili Lukluk Fuadah	K-13
14	M. Fakhriza N.	K-14
15	M. Tajul Falah	K-15
16	Nabila Salsa Bintan	K-16
17	Nabila Faradisa E.	K-17
18	Nala Wasia Rohmati	K-18
19	Naufal Rifqi S.	K-19

20	Naura Salwa C.	K-20
21	Nuhyatul Maftukhah	K-21
22	Rahmawati Agustina	K-22
23	Rara Rihhadhotul A.	K-23
24	Rivi Azra Callista B.	K-24
25	Sakura Ala Janeeta E.	K-25
26	Salabila Azzahra	K-26
27	Syafira Riestika P.	K-27

Lampiran 4

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Kelas Eksperimen

Sekolah : MI Negeri Kota Semarang

Mata Pembelajaran : Tematik (IPS)

Pembelajaran : 4

Kelas/Semester : VB/ (Dua)

Alokasi Waktu : 5JP X 35menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang

mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

C. Tujuan pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menjelaskan jenis usaha masyarakat di Indonesia
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial dilingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha
3. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyatakan sikapnya terhadap keragaman jenis usaha dari keluarga teman – teman sekelasnya.

- **Karakter yang diharapkan :**

  Teliti dalam membaca teks**.**

  Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain.

  Toleransi atas keragaman sosial.

D. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan macam-macam jenis usaha masyarakat di Indonesia
2. Menyebutkan contoh macam- macam jenis usaha masyarakat di Indonesia

E. Materi Ajar

jenis usaha masyarakat di Indonesia

F. Model dan Metode

Model : *Think Pair Share* (TPS)

Pendekatan : *Scientific*

PPK : Teliti dalam membaca teks**,** Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain, Toleransi atas keragaman sosial.

Metode :

a. Pengamatan
b. Tanya jawab
c. Diskusi
d. Penugasan
e. Praktek

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan doa sebagai tanda bahwa pembelajaran akan segera dimulai 2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabarnya 3. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis	
Inti	Tahap Engagemen (Pelibat) 1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, apa yang kalian pikirkan pertama kali ketika mendengar jenis usaha masyarakat Indonesia 2. Guru memperlihatkan media miniatur dan memperlihatkan setiap detail benda yang berada didalam media tersebut 3. Mengililingi dan memberikan pertanyaan “coba yang ibu tunjuk	

	ini, miniatur apa? Apasih yang kalian tau tentang miniatur?” Tahap Exploration (Penjajahan informasi) 1. Guru memberi pengantar tentang jenis usaha masyarakat indonesia bahwa terdapat 3 jenis yaitu industri, perdagangan, dan jasa 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk memberikan masing masing contoh jenis unsaha masyarakat sebanyak 2 contoh (*think)* 3. Guru memberikan watu selama 2 menit Tahap Explaination (tahap penjelasan) 1. Guru kemudian menunjuk siswa dengan menyebutkan nama untuk menjelaskan apa yang sudah siswa kerjakan 2. Guru menunjuk sebanyak 5 siswa untuk menjelaskan dan bertanggung jawab dengan	

	jawaban yang sudah mereka tulis dibuku mereka (*Pair*) Tahap Elaboration (tahap perluasan) 1. Guru memperpersilahkan siswa yang ditunjuk dan menyebutkan namanya untuk menjelaskan hasil pekerjaan tersebut kepada teman – temannya (*Share)* 2. Guru kemudian membalikan jawaban tersebut kepada siswa yang tidak presentasi, " menurut kalian benar benarkah yang dipresentasikan teman kalian tersebut? 3. Guru memberikan pemamparan, "mungkin ada yang berbeda dengan jawaban yang dipresentasikan teman kalian tersebut, jika ada yang berbeda boleh mengangkat tangan" Tahap Evaluation (tahap penilaian) 1. Guru kemudian meluruskan penjelasan siswa yang presentasi	

	didepan kelas dan memberikan apresiaon kepada siswa yang sudah berani presentasi didepan kelas	
Penutup	1. siswa dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. 2. Guru bersama dengan siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama.	

H. Media, Sarana, dan Sumber

Media : Papan Jenis jenis usaha msyarakat indonesia (Miniatur)

Sarana : Spidol, White board, dan sumber belajar

Sumber Belajar :

- Buku pegangan Guru Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” redisi evisi 2017
- Buku pegangan Siswa Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita redisi evisi 2017
- Internet yang relevan

I. Penilaian

1. Jenis Instrumen : Non-tes
2. Bentuk Instrumen : Angket
3. Teknik Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Butir Soal Positif	Untuk jawaban selalu	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban kadang – kadang	Untuk jawaban tidak pernah
Butif soal Negatif	Untuk jawaban tidak pernah	Untuk jawaban kadang-kadang	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban selalu

Semarang, 6 April 2020

Guru Kelas VB

Peneliti

M. Fahruddin, S. Pd.I

Elita Dwi Wulandari

NIM. 1603096064

Mengetahui,

Kepala MI Negeri Kota Semarang

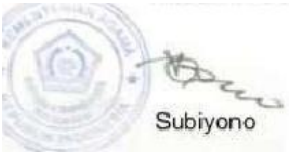

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Kelas Kontrol

Sekolah : MI Negeri Kota Semarang

Mata Pembelajaran : Tematik (IPS)

Tema/ subtema : 8. Lingkungan sahabat kita

Pembelajaran : 4

Kelas/Semester : VB/ (Dua)

Alokasi Waktu : 5JP X 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama Islam.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

C. Tujuan pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menjelaskan jenis usaha masyarakat di Indonesia
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial dilingkungan sekitarnya berdasarkan jenis usaha masya4akat didindonesia
3. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyatakan sikapnya terhadap keragaman jenis usaha masyarakat di Indonesia dari keluarga teman – teman sekelasnya.

- **Karakter yang diharapkan :**

  Teliti dalam membaca teks**.**

  Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain.

  Toleransi atas keragaman sosial.

D. Indikator Pembelajaran

1. Menyebutkan jenis usaha masyarakat di Indonesia
2. Menyebutkan contoh jenis usaha masyarakat di Indonesia

E. Materi Ajar

Jenis Usaha Masyarakat Di Indonesia

F. Model dan Metode

Model : Konvensional

PPK : Teliti dalam membaca teks**,** Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain, Toleransi atas keragaman sosial.

Metode :

a. Pengamatan
b. Tanya jawab
c. Diskusi
d. Penugasan
e. Praktek

G. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi waktu**
Pendahuluan	1. Guru mrngucapkan salam dan doa sebagai tanda bahwa	

	pembelajaran akan segera dimulai 2. Guru menyapa siswa dan menanyakan kabarnya 3. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis	
Inti	1. Guru mengajukan pertanyaan, pernahkan kalian mendengar tentang jenis usaha masyarakat indonesia. 2. Guru menjelaskan tentang jenis usaha masyarakat di Indonesia 3. Guru mencontohkan beberapa jenis usaha masyarakat indonesia 4. Guru menunjuk beberapa siswa untuk memberikan contoh lain yang sudah ibu contohkan sebelumnya didepan kelas dan bersama- sama siswa dan guru mengoreksi jawaban siswa yang ditunjuk tersebut	

	5. Guru bertanya tentang hal- hal yang kurang dan belum diketahui siswa 6. Guru meluruskan kesalahan pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	
Penutup	1. siswa dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. 2. Guru bersama dengan siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama.	

H. Media, Sarana, dan Sumber

Media : -

Sarana : Spidol, White board, dan sumber belajar

Sumber Belajar :

- Buku pegangan Guru Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” redisi evisi 2017

- Buku pegangan Siswa Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita redisi evisi 2017

  Internet yang relevan

I. Penilaian

1. Jenis Instrumen : Non-tes
2. Bentuk Instrumen : Angket
3. Teknik Penilain

Aspek yang dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Butir Soal Positif	Untuk jawaban selalu	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban kadang – kadang	Untuk jawaban tidak pernah
Butir soal Negatif	Untuk jawaban tidak pernah	Untuk jawaban kadang-kadang	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban selalu

Semarang, 10 April 2020

Guru Kelas Va

Fitriyah Widihasuti S.Pd. I

Peneliti

Elita Dwi Wulandari

NIM. 1603096064

Mengetahui,

Kepala MI Negeri Kota Semarang

Subiyono

Lampiran 7

KISI – KISI INSTRUMEN ANGKET

Sekolah : MI Negeri Kota Semarang
Mata Pembelajaran : Tematik (IPS)
Kelas/ Semester : V/ dua

Kompetensi Inti :

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

No.		**Butir soal**
Motivasi Internal		**Positif**
1.	Dorongan atau kebutuan belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,
2.	Adanya Pengetahuan tentang kemajuan Diri Sendiri	12, 13, 14, 15, 16,
3.	Adanya harapan dan cita – cita	17, 18
Motivasi Eksternal		
1.	Ganjaran	19, 20, 21
2.	Kompetisi atau persaingan	22, 23, 24, 25

Lampiran 8

Pedoman Penskoran Instrumen Angket

Aspek yang dinilai	**Skor**			
	4	**3**	**2**	**1**
Butir Soal Positif	Untuk jawaban selalu	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban kadang – kadang	Untuk jawaban tidak pernah
Butif soal Negatif	Untuk jawaban tidak pernah	Untuk jawaban kadang-kadang	Untuk jawaban sering	Untuk jawaban selalu

Keterangan :

1. Penskoran untuk pertanyaan positif (+) sebagai berikut:
   a. Untuk pilihan jawaban A (selalu) diberi skor 4
   b. Untuk pilihan jawaban B (sering) diberi skor 3
   c. Untuk pilihan jawaban C(kadang- kadang) diberi skor 2
   d. Untuk pilihan jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1

Lampiran 9

LEMBAR KERJA UJI COBA ANGKET

ANGKET UJI COBA

A. IDENTITAS

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah nama, no. absen, dan kelas sebelum mengerjakan.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak ankan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
3. Bacalah dengan teliti, jawablah pertanyaan tersebut dengan tanda silang (√), pada jawaban yang anda anggap sesuai pada kotak yang tersedia

   SL = Selalu

   SR = Sering

   KD = Kadang – kadang

   TP = Tidak Pernah

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
Motivasi Internal					
A. Adanya dorongan atau kebutuhan belajar					
1.	Saya memperhatikan penjelasan guru dari awal sampai akhir				
2.	Saya senang saat guru menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran				
3.	Saya merasa pembelajaran menggunakan media pembelajaran bisa membuat saya aktif				
4.	Saya merasa belajar menggunakan media pembelajaran memahamkan belajar saya				
5.	Saya mendengarkan dengan baik penjelasan guru saat menggunakan media pembelajaran				
6.	Saya fokus saat guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran				

7.	Saya aktif bertanya tentang materi pembelajaran setelah melihat media pembelajaran				
8.	Saya mencatat hal – hal yang penting saat proses pembelajaran				
9.	Saya antusis mengikuti pembelajaran dengan guru yang menggunakam media pembelajaran				
10	Materi yang menggunakan media pembelajaran membuat saya mudah mengingat apa yang disampaikan guru				
11	Saya bosan jika materi jenis usaha masyarakat indonesia pembelajaran disampaikan tidak menggunakan media pembelajaran				
B.	**Adanya Pengetahuan tentang kemajuan Diri Sendiri**				
12	Saya ingin pembelajaran menggunakan media tidak cepat selesai				
13	Saya langsung paham materi yang disampaikan guru menggunakan				

	media pembelajaran				
14	Saya dapat berkonsentrasi saat guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran				
15	Saya memahami materi pada saat guru memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari – hari				
16	Jika saya diajak bicara temen pada saat guru menyampaikan materi, saya tidak terpengaruh				
C.	**Adanya Harapan atau Cita- cita**				
17	Dengan guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran semangat saya meningkat				
18	Saya ingin menjadi murid yang pandai dikelas ketika guru mrnyampaikan materi menggunakan media pembelajaran				
Motivasi Eksternal					
A.	**Ganjaran**				
19	Saya senang dengan hasil belajar yang sudah dicapai ketika guru menggunakan media pembelajaran				

20	Nilai IPS saya meningkat setelah pembelajaran menggunkan media pembelajaran				
21	Jika guru memberikan pertanyaan, saya langsung mengangkat tangan				
B.	**Kompetisi atau Saingan**				
22	Saya berani menyampaikan pendapat didepan kelas saat guru mrenyampaikan materi menggunakan media pembelajaran				
23	Saya aktif dalam diskusi kelompok				
24	Saya merasa diskusi dengan teman mengasikan ketika guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran				
25	Saya senang belajar saat pembelajaran dibentuk kelompok kelompok yang menggunakan media pembelajaran				

Lampiran 10

Hasil Analisis Uji Coba Angket

Kode Siswa	Nomor Soal																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
UC-01	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	59
UC-02	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	4	72
UC-03	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	83
UC-04	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	4	2	3	4	2	2	4	2	1	4	1	2	4	2	72
UC-05	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	90
UC-06	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	1	4	3	3	73
UC-07	4	4	2	2	4	1	4	2	4	2	1	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	1	2	4	4	73
UC-08	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	56
UC-09	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
UC-10	4	4	2	2	4	1	4	2	4	2	1	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	1	2	4	4	73
UC-11	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2		2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	54
UC-12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
UC-13	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	76
UC-14	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	62
UC-15	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	83
UC-16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	93
UC-17	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	83
UC-18	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	88
UC-19	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	70
UC-20	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	89
UC-21	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	79
UC-22	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	2	3	76
UC-23	2	2	4	4	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
UC-24	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	77
UC-25	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	1	2	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	4	4	77
UC-26	2	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	64
UC-27	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	81
UC-28	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	79
Jumlah	95	95	87	83	95	60	89	83	94	80	60	69	77	80	101	76	85	98	93	74		58		92	92	2090
r- hitung	0,635531964	0,6008	0,5316	0,5198	0,6008	0,4733	0,6582	0,4641	0,4998	0,6056	-0,08088	-0,177247	0,636	0,7165	0,6362	0,524	0,6512	0,7617	0,7819	0,4832	0,7617	0,382	0,524	0,5707	0,5749	
r- tabel	0,3739																									N= 28
kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Tabel Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi Belajar

Kode Siswa	1	2	3	4	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	20	22	24	25	26	27	28	29	30	Total	Rata-rata	Nilai	$x-x^*$	$(x-x^*)^2$
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	5	100		
UC-01	4	4	4	3	3	2	5	5	4	2	4	2	5	5	5	5	2	2	5	5	2	2	5	5	5	95	3,66667	73	-0,23	0,05
UC-02	4	4	4	4	2	1	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	1	4	4	5	86	3,44444	69	-9,23	85,25
UC-03	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	1	4	5	4	106	3,88889	78	10,77	115,92
UC-04	4	4	4	5	3	5	5	4	4	2	5	2	4	5	4	4	1	4	4	4	2	1	4	5	5	86	3,11111	62	-9,23	85,25
UC-05	5	5	5	4	4	1	5	5	4	2	4	1	4	5	5	5	2	5	5	5	4	1	5	1	5	93	3,66667	73	-2,23	4,99
UC-06	5	2	5	5	5	1	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	2	5	1	5	5	1	1	1	5	90	2,88889	58	-5,23	27,39
UC-07	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	2	4	5	4	5	4	2	5	3	4	5	2	2	5	90	3,22222	64	-5,23	27,39
UC-08	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	75	2,88889	58	-20,23	409,39
UC-09	4	5	5	4	1	1	1	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	2	2	5	5	4	1	1	5	72	2,55556	51	-23,23	539,79
UC-10	5	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	2	4	5	100	4,33333	87	4,77	22,72
UC-11	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	120	4,77778	96	24,77	613,39
UC-12	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	93	3,66667	73	-2,23	4,99
UC-13	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	121	4,77778	96	25,77	663,92
UC-14	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	3	3	4	4	92	3,55556	71	-3,23	10,45
UC-15	4	2	2	5	4	3	4	5	4	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	101	4,33333	87	5,77	33,25
UC-16	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	2	2	5	5	5	100	4	80	4,77	22,72
UC-17	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	4,11111	82	16,77	281,12
UC-18	5	5	5	4	4	2	5	4	5	2	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	106	4,44444	89	10,77	115,92
UC-19	5	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4	5	101	3,77778	76	5,77	33,25
UC-20	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	94	3,77778	76	-1,23	1,52
UC-21	4	4	4	5	3	2	5	4	3	3	5	2	4	4	5	4	3	4	4	5	2	1	3	3	5	91	3,33333	67	-4,23	17,92
UC-22	4	5	5	4	2	5	5	2	4	4	4	4	1	1	5	5	4	5	5	2	2	5	4	4	5	86	3,77778	76	-9,23	85,25
UC-23	5	5	5	3	2	5	5	2	5	5	3	2	4	1	2	4	3	4	5	5	5	3	4	3	4	94	4	80	-1,23	1,52
UC-24	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	103	4,44444	89	7,77	60,32
UC-25	3	2	2	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	5	4	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	97	4,22222	84	1,77	3,12
UC-26	4	1	1	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	5	5	5	5	4	5	86	3,77778	76	-9,23	85,25
UC-27	5	3	3	2	3	5	4	5	2	1	2	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	94	4,33333	87	-1,23	1,52
UC-28	1	4	2	5	5	4	3	3	2	2	1	4	3	5	2	3	5	5	5	5	5	1	2	1	4	81	3,44444	69	-14,23	202,59
UC-29	4	5	4	2	3	5	5	3	5	3	2	2	2	2	2	5	4	5	4	4	1	1	2	2	4	73	3	60	-22,23	494,32
UC-30	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	119	4,66667	93	23,77	564,85
Jumlah	128	110	109	114	102	102	130	118	118	95	112	92	118	124	129	131	104	119	122	134	109	85	107	106	139	2857	113.889	2277,78	0,00	4615,37
Rata-rata																										95				
Variansi																												159,1506		
	0,9	1,2	1,3	0,9	0,9	1,8	0,8	0,9	0,7	1,3	0,9	1,4	0,7	1,3	0,7	0,5	1,4	1,2	1,5	0,5	1,6	2,3	1,5	1,6	0,3					

Lampiran 11

LEMBAR KERJA ANGKET MOTIVASI BELAJAR

A. IDENTITAS

Nama :

No. Absen :

Kelas :

C. PETUNJUK PENGISIAN

4. Isilah nama, no. absen, dan kelas sebelum mengerjakan.
5. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak ankan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
6. Bacalah dengan teliti, jawablah pertanyaan tersebut dengan tanda silang (√), pada jawaban yang anda anggap sesuai pada kotak yang tersedia

   SL = Selalu

   SR = Sering

   KD = Kadang – kadang

   TP = Tidak Pernah

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
Motivasi Internal					
D. Adanya dorongan atau kebutuhan belajar					
1	Saya memperhatikan penjelasan guru dari awal sampai akhir				
2	Saya senang saat guru menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran				
3	Saya merasa pembelajaran menggunakan media pembelajaran bisa membuat saya aktif				
4	Saya merasa belajar menggunakan media pembelajaran memahamkan belajar saya				
5	Saya mendengarkan dengan baik penjelasan guru saat menggunakan media pembelajaran				
6	Saya fokus saat guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran				

7	Saya aktif bertanya tentang materi pembelajaran setelah melihat media pembelajaran				
8	Saya mencatat hal – hal yang penting saat proses pembelajaran				
9	Saya antusis mengikuti pembelajaran dengan guru yang menggunakam media pembelajaran				
10	Materi yang menggunakan media pembelajaran membuat saya mudah mengingat apa yang disampaikan guru				
E.	**Adanya Pengetahuan tentang kemajuan Diri Sendiri**				
11	Saya langsung paham materi yang disampaikan guru menggunakan media pembelajaran				
12	Saya dapat berkonsentrasi saat guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran				
13	Saya memahami materi pada saat guru memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari – hari				

14	Jika saya diajak bicara temen pada saat guru menyampaikan materi, saya tidak terpengaruh				
F.	**Adanya Harapan atau Cita- cita**				
15	Dengan guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran semangat saya meningkat				
16	Saya ingin menjadi murid yang pandai dikelas ketika guru mrnampaikan materi menggunakan media pembelajaran				
Motivasi Eksternal					
C.	**Ganjaran**				
17	Saya senang dengan hasil belajar yang sudah dicapai ketika guru menggunakan media pembelajaran				
18	Nilai IPS saya meningkat setelah pembelajaran menggunkan media pembelajaran				
19	Jika guru memberikan pertanyaan, saya langsung mengangkat tangan				
D.	**Kompetisi atau Saingan**				
20	Saya berani menyampaikan				

	pendapat didepan kelas saat guru mrenyampaikan materi menggunakan media pembelajaran				
21	Saya aktif dalam diskusi kelompok				
22	Saya merasa diskusi dengan teman mengasikan ketika guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran				
23	Saya senang belajar saat pembelajaran dibentuk kelompok kelompok yang menggunakan media pembelajaran				

Lampiran 12

Daftar Hasil Posttest Kelas Kontrol

NO	NAMA	Skor
1	Achnaf Farid Zahran	50
2	Adelvia Arya Zahraini	66
3	Aditya Wayu Setiaji	67
4	Ahmad Musa	65
5	Anindya Naraya Tunggadewi	56
6	Anggun Khoirunnisa	69
7	Ariella Fega N.	60

8	Aura Anggun Nirmalasari	69
9	Cahaya Dwi Rahmasari	78
10	Ilzam Ridho M.	69
11	Iqbal Fasha Aqilla	66
12	Keysha Salwa Anabela	86
13	Laili Lukluk Fuadah	58
14	M. Fakhriza N.	74
15	M. Tajul Falah	81
16	Nabila Salsa Bintan	84
17	Nabila Faradisa E.	77
18	Nala Wasia Rohmati	62
19	Naufal Rifqi S.	83
20	Naura Salwa C.	75
21	Nuhyatul Maftukhah	66
22	Rahmawati Agustina	74
23	Rara Rihhadhotul A.	62
24	Rivi Azra Callista B.	71
25	Sakura Ala Janeeta E.	75
26	Salabila Azzahra	56
27	Syafira Riestika P.	75

Lampiran 13

Daftar Hasil Posttest Kelas Eksperimen

NO	NAMA	Skor
1	Adhita Rasyid B	74
2	Agnesia Putri S	74
3	Ahmad Nurlatif	86
4	Ainul Maisyitoh	85
5	Alva Ikharisma P	53
6	Anas Wilda Q	73
7	Anggun Ahlamiyah	85
8	Anne Azizah	72
9	Azzahra Q	71
10	Catur Audiyansah	90
11	Cinta Lakeisya	87
12	Dion Lutfi	82
13	Ellen Berlian	74
14	Muhammad Farhan	79
15	Muhammad Rafi M	79
16	Muhammad Tsaqif	80
17	Muhammad Zaky	64
18	Mukhammad Rasyia	72
19	Naela Aliya N	72

20	Putri Kartika Sari	60
21	Silviya Rahma	75
22	Syafa Khoirina	91
23	Syafatul Fadillah	70
24	Syahaimah Ghina N	84
25	Ulfa Uswatun K	60
26	Valyn Nafeeza R	69
27	Wahib Fauzan A	56
28	Zahidan Ghoni	72

Lampiran 14 **Lembar Keja Siswa (*Think*)**

Kelas Eksperimen

Isilah tabel dibawah ini dengan tepat!

Perindustrian :

Pengertian:_____
_____

ciri ciri :_____
_____

2 contoh Perindustruan :

Perangangan

Pengertian: _____
_____

Ciri-ciri: _____
_____

2 contoh Perdangangan :

Jasa

Pengertian:_____
_____

Ciri-ciri : _____
_____

2 contoh Jasa:

Lampiran 15

Normalitas Data Penelitian Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Hipotesis

Ho : motivasi belajar *Posttest* kelas kontrol dan kelas kontrol berdistribusi normal

Ha : motivasi belajar *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menguji normalitas menggunkan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan menggunakan program SPSS 16.0 pada taraf signifikasi 0,05.

Kriteria Pengujian

Jika signifikasi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal, dan jika signifikasi atau nilai proabilitas > 0,05, maka data berdistribusi normal

Perhitungan Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		hasil motivasi kelas kontol	hasil motivasi kelas eksperimen
N		27	28
Normal Parameters[a]	Mean	69.41	74.61
	Std. Deviation	9.204	9.934
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.111
	Positive	.073	.096
	Negative	-.099	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.512	.586
Asymp. Sig. (2-tailed)		.956	.882

a. Test distribution is Normal.

Keputusan Uji

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh taraf sigfinikasi untuk kelas kontrol sebesar 0,956 dan kelas eksperimen sebesar 0,882 dengan dengan p = 0,05

Kesimpulan

Kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normlak karena nilai signifikasi > 0,05

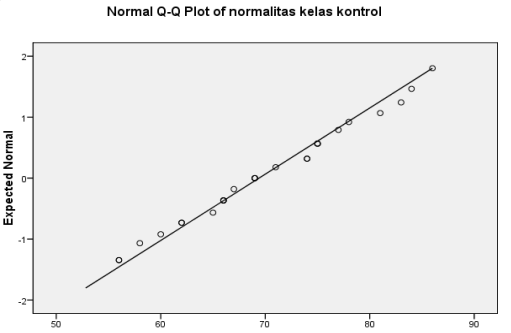

Grafik 1.1 Normalitas Q-Q Plot *Posttest* Kelas Kontrol

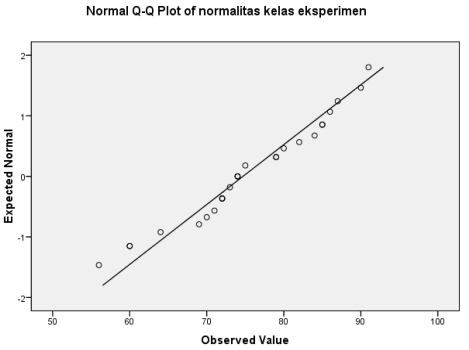

Grafik 1.2 Normalitas Q-Q Plot *Posttest* Kelas Eksperimen

Terlihat garis lurus dari arah bawah kearah atas. Tingkat penyebaran titik disuatu garis menunjukan normal tidaknya suatu data. “ jika suatu data bedistribusi normal, maka data akan tersebar disekeliling garis”. Dari grafik diatas menunjukan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi norma

Lampiran 16

Uji Homogenitas

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini peneliti menguji homogenitas menggunakan Levene dengan menggunkan program SPSS 16.0 pada taraf signifikasi 0,05

Kriteria yang digunakan

- Nilai signifikasi (p) > 0,05 menunjukan masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen.
- Nilai signifikasi (p) < 0,05 menunjukan masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang tidak homogen

Perhitungan Uji Homogen Posttest Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimrn

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.033	1	53	.857

Keputusan Uji

Berdasarkan hasil uji homogen varians dengan menggunakan uji Levene. Nilai levene nilainya sebesar 0,003 dengan p value atau sig sebesar 0,857 . karena nilai sig lebih besar dari 0,05.

Kesimpulan

kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

Lampiran 17

Uji Hipotesis

Hipotesis

Ho : $\mu_1 \leq \mu_2$ Rata-rata skor siswa kelompok eksperimen kurang dari atau sama dengan rata-rata kelompok kontrol.

Ha : $\mu_1 > \mu_2$

Rata- rata skor siswa kelompok kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata- rata kelompok kontrol.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis peneliti menghitung menggunakan *Sample independen t-test* dengan program SPSS 16.0 dengan taraf signifikasi 0,05

Kriteria Pengujian

- Jika nilai Sig. (*2-tailed*) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak
- Jika nilai Sig. (*2-tailed*) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Perhitungan Uji Hipotesis

Group Statistics

	VB Da...	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol	1	28	74.61	9.934	1.877
	2	27	69.41	9.204	1.771

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
							95% Confidence Interval of the Difference	
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
.033	.857	-2.012	53	.049	-5.200	2.585	-10.384	-.015
		-2.015	52.918	.049	-5.200	2.581	-10.377	-.022

Keputusan Pengujian

Berdasarkan hasil Uji hopotesis menggunakan SPSS. 160.0 dengan *Independent sample t-test* nilai Sig. (2-tailed) = 0,049 < 0,05 dan dengan nilai rata rata kelas kelas eksperimen = 74,52 dan nilai rata-rata kelas kontrol = 69,41.

Kesimpulan

Hal ini berarti bahwa motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* lebih tinggi dari pada siswa yang menggunakan metode konvensional (ceramah).

Lampiran 18

Foto Penelitian Kontrol

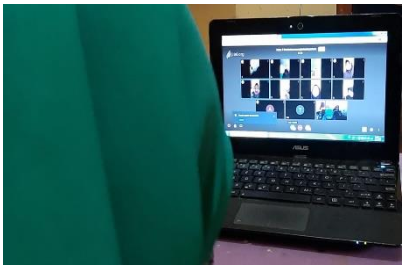

Foto Penelitian Kelas Eksperimen

Foto Media Miniatur

Lampiran 19

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B.8254/Un.10.3/J.5/PP.00.9/12/2019 Semarang, 19 Desember 2019
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth
Dr. Hj. Sukasih M.Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Elita Dwi Wulandari
NIM : 1603096064
Judul : **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE BERBANTU MEDIA MINIATUR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATERI IPS KENAMPAKAN ALAM PADA SISWA KELAS V DI MI NEGERI KOTA SEMARANG"**

Dan menunnjuk :
Dr. Hj. Sukasih M.Pd

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan
Ketua Jurusan PGMI

Zulhindah, M.Ag.M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 20

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-2422/Un.10.3/D1/TL.00/05/2020 Semarang, 04 Mei 2020
Lamp : -
Hal : Riset
a.n. : Elita Dwi Wulandari
NIM : 1603096064

Yth.
Kepala Sekolah MI Negeri Kota Semarang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :
Nama : Elita Dwi Wulandari
NIM : 1603096064
Alamat : Desa Damarsari RT 05 RW 02 Kec. Cepiring, Kab. Kendal
Judul skripsi : "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* berbantu media miniatur terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas V MI Negeri Kota Semarang Tahun 2019/2020"

Pembimbing :
1. Dra. Hj. Sukasih, M.Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan riset selama 1 Minggu , mulai tanggal 05 Mei 2020 dengan tanggal 12 Mei 2020.
Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahfud Junaedi

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 21

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
Jl. Moedal No.03 Sumurrejo Gunungpati Kota Semarang 50241
Telp. (024) 76917223, email: mi_negerisumurrejosmg@yahoo.com,
website: www.minsumurrejo.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 256/Mi.11.33.114/KS.00/07/2020

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor : B-2422/Un.10.3/D1/TL.00/05/2020 tanggal 04 Mei 2020 tentang Mohon Ijin Riset an. Elita Dwi Wulandari NIM 1603096064, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	H. Subiyono, S.Ag., M.Pd.I
NIP	:	197411112001121002
Jabatan	:	Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama	:	Elita Dwi Wulandari
NIM	:	1603096064
Alamat	:	Desa Damarasri RT 05 RW 02 Kec. Cepiring Kab. Kendal
Judul	:	Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantu Media Miniatur terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VI MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020

telah melaksanakan penelitian selama 1 minggu di MIN Kota Semarang mulai tanggal 05 Mei 2020 sampai dengan tanggal 12 Mei 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 Juli 2020

Kepala Madrasah

Subiyono

Lampiran 22

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 1 Kampus II Ngaliyan Telp 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KULIKULER

NAMA : Elita Dwi Wulandari

NIM : 1603096064

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	17	21, 79%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	7	25	32 ,05%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas Terhadap Almamater,	6	16	20,51%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	6	12	15, 39%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	8	10, 25%
Jumlah		31	78	100%

Predikat : (Istimewa/~~Baik Sekali/Baik/Cukup~~)

Semarang, 10 Febuari 2020

Mengetahui
Korektor

Zuanita Andriyani, M.Pd.
NIDN. 2022118601

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. H. Muslih, M.A
NIP. 196908131996031003

Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama	: Elita Dwi Wulandari
TTL	: Kendal, 23 Febuari 1998
Alamat	: Desa Damarsari RT 05 RW 02 Kec. Cepiring Kab. Kendal
HP	: 0895413669079
Email	: elitadwi23@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Diansari lulus tahun 2004
2. SD Negeri 1 Damarsari lulus tahun 2010
3. SMP Negeri 1 Cepiring lulus tahun 2013
4. SMK Negeri 1 Kendal lulus tahun 2016
5. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Angkatan 2016